

**PENGARUH PEMBIAYAAN *MUDHARABAH*, *MURABAHAH*
DAN *IJARAH* TERHADAP *NET INCOME* BANK PANIN
DUBAI SYARIAH PERIODE 2023-2025**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)

Dalam Ilmu Perbankan Syariah



OLEH :

REZA OKTA RIYANI

NIM : 22631057

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**

2026

PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. **Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam**

Di Curup

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kamiberpendapat bahwa skripsi saudara Reza Okta Riyani mahasiswa IAIN Curup yang berjudul ***“Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Murabahah, Dan Ijarah Terhadap Net Income Bank Panin Dubai Syariah Periode 2023-2025”*** sudah dapat diajukan dalam Ujian Munaqosyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Curup, 10 Juni 2026

Pembimbing I

Pembimbing II



Topan Alparedi, M.M

NIP. 198812202020121 004



Harianto Wijaya, M., M.E

NIP. 19900720202321 1 0

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Reza Okta Riyani
Nomor Induk Mahasiswa	: 22631057
Fakultas	: Syariah dan Ekonomi Islam
Program Studi	: Perbankan Syariah
Judul Skripsi	: Pengaruh Pembiayaan <i>Mudharabah</i> , <i>Murabahah</i> dan <i>Ijarah</i> Terhadap <i>Net</i> <i>Income</i> Bank Panin Dubai Syariah Periode 2023-2025

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi bukan merupakan karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis di ajukan atau di rujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini peneliti buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 10 Juni 2026



Reza Okta Riyani

NIM. 22631057



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan : Dr. AK Gani No; 01 PO 108 Tlp (0732) 21010 -21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 453 /In.34/FS/PP.00.9/01/2026

Nama : Reza Okta Riyani
NIM : 22631057
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah
: Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Murabahah, Dan Ijarah
Terhadap Net Income Bank Panin Dubai Syariah Periode
2023-2025.

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup,
pada:

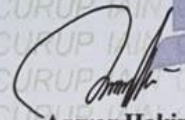
Hari/Tanggal : Senin, 22 Juni 2026
Pukul : 08.00 s/d 09.30 WIB
Tempat : Ruang 4, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

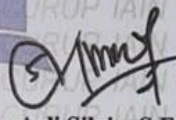
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Ekonomi Syariah

TIM PENGUJI

Ketua

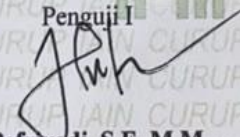
Sekretaris

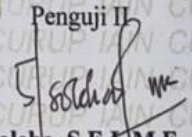

Anwar Hakim, M.H
NIP. 199210172020121003


Sineba Arli Silvia, S.E.I., M.E
NIP. 199105192023212037

Penguji I

Penguji II


Pefriyadi, S.E., M.M
NIP. 198702012020121003


Soleha, S.E.I., M.E
NIP. 199310062025212019


Mengetahui,

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam


Dr. Mabruur Syah, S.Pd.I., S.IPL., M.H.I.
NIP. 198008182002121003

ABSTRAK

Reza Okta Riyani NIM. 22631057 “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, *Murabahah*, dan *Ijarah* Terhadap *Net Income* Bank Panin Dubai Syariah Periode 2023-2025” Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Net Income atau Laba Bersih merupakan indikator krusial dalam menilai efisiensi operasional dan kualitas kinerja keuangan pada Bank Syariah. tingkat *Net Income* dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor operasional internal bank, seperti penyaluran pembiayaan produktif meliputi akad *mudharabah*, *murabahah*, dan *ijarah*. Berdasarkan laporan keuangan Bank Panin Dubai Syariah, *net income* mengalami penurunan selama periode 2023-2025, sehingga perlu dilakukan penelitian untuk menganalisis faktor pembiayaan yang mempengaruhi perubahan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembiayaan *mudharabah*, *murabahah*, dan *ijarah* terhadap *net income* Bank Panin Dubai Syariah periode 2023-2025. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan triwulan Bank Panin Dubai Syariah periode 2023-2025 dengan diperoleh 12 jumlah data per variabelnya. Penelitian ini menggunakan metode analisis data meliputi analisis statistik deskriptif, regresi linear berganda, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis dengan bantuan SPSS versi 26.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan pembiayaan *Mudharabah*, *Murabahah*, dan *Ijarah* berpengaruh signifikan terhadap *Net Income* dengan nilai signifikansi $0,035 \leq 0,05$. Secara parsial, pembiayaan *Mudharabah* tidak berpengaruh terhadap *Net Income* dengan nilai signifikansi $0,615 \geq 0,05$. Pembiayaan *Murabahah* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Net Income* dengan nilai signifikansi $0,054 \geq 0,05$. Sementara itu, pembiayaan *Ijarah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Net Income* dengan nilai signifikansi $0,008 < 0,05$. Nilai koefisien determinasi sebesar 50,6% menunjukkan bahwa variabel independen mampu menjelaskan Sebagian besar variasi *Net Income*, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Kata Kunci : Pembiayaan *Mudharabah*, *Murabahah*, *Ijarah*, *Net Income*.

ABSTRACT

Reza Okta Riyani, NIM. 22631057 “*The Influence of Mudharabah, Murabahah, and Ijarah Financing on the Net Income of Panin Dubai Syariah Bank for the 2023–2025 Period.*” Undergraduate Thesis, Islamic Banking Study Program, Faculty of Sharia and Islamic Economics, State Islamic Institute (IAIN) Curup.

Net Income is a crucial indicator in assessing operational efficiency and the quality of financial performance in Islamic banks. The level of net income can be influenced by various internal operational factors, including the distribution of productive financing through mudharabah, murabahah, and ijarah contracts. Based on the financial statements of Panin Dubai Syariah Bank, net income experienced a decline during the 2023-2025 period. Therefore, it is necessary to conduct research to analyze the financing factors that influence these changes. This study aims to analyze the effect of mudharabah, murabahah, and ijarah financing on the net income of Panin Dubai Syariah Bank during the 2023-2025 period. This study employed a quantitative descriptive approach. The data used were secondary data obtained from the quarterly financial statements of Panin Dubai Syariah Bank for the 2023-2025 period, consisting of 12 observations for each variable. The data analysis methods included descriptive statistical analysis, multiple linear regression analysis, classical assumption tests, and hypothesis testing using SPSS version 26.0. The results indicate that simultaneously, Mudharabah, Murabahah, and Ijarah financing have a significant effect on Net Income, with a significance value of $0.035 < 0.05$. Partially, Mudharabah financing has no effect on Net Income, with a significance value of $0.615 > 0.05$. Murabahah financing has a negative and insignificant effect on Net Income, with a significance value of $0.054 > 0.05$. Meanwhile, Ijarah financing has a positive and significant effect on Net Income, with a significance value of $0.008 < 0.05$. The coefficient of determination value of 50.6% indicates that the independent variables are able to explain a substantial portion of the variation in Net Income, while the remaining 49.4% is influenced by other variables outside the scope of this study.

Keywords: *Mudharabah Financing, Murabahah Financing, Ijarah Financing, Net Income.*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Puji Syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah Swt, atas segala rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat diberikan kemudahan dan kelancaran dalam membuat skripsi ini sehingga peneliti dapat menyelesaikan pada waktu yang peneliti targetkan. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad Saw beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Penulisan skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) pada Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Adapun judul skripsi ini adalah “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah, Murabahah, dan Ijarah* Terhadap *Net Income* Bank Panin Dubai Syariah Periode 2023-2025”. Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak yang telah memberikan motivasi, bimbingan, serta doa. Dengan penuh hormat dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd,I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Curup.
2. Bapak Dr. Mabursyah, S.PD. I., M.HI., selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup.
3. Ibu Yuliarni Putri, S.E., M.M ketua Prodi Perbankan Syariah IAIN Curup.

4. Bapak Pefriyadi, SE., MM selaku penasehat akademik yang selalu bersedia memberikan semangat khususnya dalam proses akademik.
5. Bapak Topan Alparedi, SE., MM selaku dosen pembimbing I yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti, terima kasih atas waktu, motivasi, serta doa yang diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Bapak Harianto Wijaya, M.,ME selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti, terima kasih atas bimbingan, kesabaran, serta dukungan yang telah diberikan kepada peneliti.
7. Seluruh dosen dan staf Program Studi Perbankan Syariah yang telah memberikan bantuan kepada penulis selama menempuh perkuliahan hingga selesai.

Demikian yang dapat peneliti sampaikan. Semoga skripsi ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta memberikan manfaat bagi kita semua, Aamiin.

Curup, Juni 2026

Penulis

Reza Okta Riyani
NIM. 22631057

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah: 5)

“Keberhasilan bukan milik orang pintar, keberhasilan adalah milik mereka yang senantiasanya berusaha”

(B.J Habibie)

“Usaha tidak akan mengkhianati hasil, dan doa akan menyempurnakan setiap prosesnya. Biarkan hasil akhir menjadi skenario terbaik dari-Nya”.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji Syukur kehadiran Allah SWT. atas segala nikmat, Rahmat, Ridha, dan kemudahan yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw., suri teladan bagi seluruh umat manusia. Bismillahirrahmanirrahim, dengan penuh rasa Syukur dan kerendahan hati, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada :

1. Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, atas segala berkah, rahmat, kekuatan, kesehatan, petunjuk, kemudahan, dan ilmu yang tiada terhingga. Ya Allah terima kasih banyak Engkau telah memberikan kesempatan, kekuatan, kemudahan, kelancaran, sehingga hamba bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada kedua orang tua tersayang, Ayahandaku (Susanto) dan Ibundaku (Nining Indrayani) dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang tiada terhingga atas segala cinta, kasih sayang, pengorbanan, serta doa tulus yang tidak pernah putus mengiringi setiap langkah penulis. Terima kasih karena telah membesarkan, mendidik, dan mengasuh penulis dengan penuh kesabaran hingga mampu tumbuh dan sampai pada tahap ini. Terima kasih atas setiap dukungan, motivasi, dan kesempatan yang telah diberikan untuk terus menuntut ilmu dan mengejar cita-cita. Tiada yang mampu penulis berikan selain rasa syukur yang mendalam karena memiliki Ayah dan Ibu yang selalu menjadi sumber kekuatan, tempat pulang terbaik, dan alasan terbesar untuk terus berjuang. Semoga pencapaian sederhana ini dapat menjadi kebanggaan kecil dan

menghadirkan kebahagiaan di hati Ayah dan Ibu, karena sesungguhnya setiap keberhasilan penulis adalah buah dari doa dan perjuangan kalian.

3. Keluarga Tersayang yang selalu memberikan semangat, dukungan, perhatian, dan doa dalam setiap perjalanan Pendidikan penulis. Terima kasih karena selalu menjadi tempat pulang, tempat menguatkan, dan tempat berbagi harapan.
4. Kepada sahabat terdekatku, Lastri Mainasari, terima kasih telah menjadi bagian dari setiap langkah dalam perjalanan ini. Terima kasih karena selalu menemani, mendukung, menguatkan, dan tidak pernah lelah memberi semangat sejak awal penyusunan skripsi hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikannya. Kehadiranmu menjadi salah satu anugerah yang membuat setiap proses terasa lebih ringan. Semoga segala kebaikan yang telah kamu berikan dibalas dengan kebahagiaan, kesehatan, kesuksesan, dan keberkahan dalam setiap langkah hidupmu. Terima kasih telah menjadi sahabat terbaik yang akan selalu penulis kenang.
5. Teruntuk sahabat penulis Uti Pabela, dan Neli Agustin, Terima kasih telah hadir dalam perjalanan ini, menjadi tempat berbagi cerita, keluh kesah, tawa dan air mata. Terima kasih atas dukungan, perhatian, motivasi dan kebersamaan yang terjalin selama ini
6. Teruntuk teman seperjuanganku Dini Damayanti, Terima kasih sudah menemani perjalanan ini dari awal kuliah sampai akhirnya skripsi ini selesai. Dari tinggal di kos bareng, pembimbing akademik yang sama, sampai dibimbing skripsi oleh dosen yang sama pula. Terima kasih atas segala dukungau dan kebersamaan yang telah menjadi bagian berharga dalam perjalanan ini.

7. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup sebagai tempat penulis menimba ilmu dan berproses dalam meraih masa depan yang lebih baik.
8. Terimakasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan semangat yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu selama proses pembuatan skripsi ini hingga selesai.
9. Terakhir kepada diriku sendiri, Reza Okta Riyani, terima kasih karena telah memilih untuk tetap bertahan di setiap proses, meski ada banyak lelah, air mata, dan rasa ingin menyerah yang harus dilalui. Terima kasih karena selalu percaya bahwa setiap langkah kecil akan membawa diri ini sampai pada tujuan. Hari ini bukan tentang menjadi yang paling hebat, tetapi tentang membuktikan bahwa semua perjuangan tidak pernah sia-sia. Aku bangga pada diriku sendiri karena sudah mampu melewati semuanya dan sampai di titik ini. Semoga langkah ini menjadi awal dari banyak impian yang akan terwujud.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN BEBAS PLAGIASI	iii
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian	8
F. Review Kajian Terdahulu.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	15
B. Kerangka Pemikiran.....	38
C. Hipotesis.....	39
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Populasi dan Sampel	42

C. Sumber Data.....	43
D. Teknik Pengumpulan Data	43
E. Teknik Analisis Data	44

BAB IV TEMUAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	51
B. Temuan Hasil Penelitian	52
C. Pembahasan.....	66

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data rata-rata <i>Net Income</i> Bank Panin Dubai Syariah Periode 2023-2025	3
Tabel 4.1 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif.....	53
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas	55
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas	57
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi	58
Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	60
Tabel 4.6 Hasil Uji T (Parsial).....	62
Tabel 4.7 Hasil Uji F (Simultan)	64
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi(R^2)	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Pemikiran	38
Gambar 4.1 P-plot Normalitas.....	56
Gambar 4.2 Hasil Scatterplot Uji Heteroskedasitas	58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Industri perbankan syariah di Indonesia terus mengalami perkembangan yang cukup pesat seiring dengan meningkatnya permintaan masyarakat terhadap layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Dalam sistem keuangan nasional, perbankan syariah memiliki peran sebagai lembaga intermediasi yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk pembiayaan guna mendukung kegiatan ekonomi riil. Kehadiran perbankan syariah tidak hanya mendorong peningkatan inklusi keuangan berbasis syariah, tetapi juga memberikan kontribusi dalam menjaga stabilitas sistem keuangan secara menyeluruh.¹

Dalam menghadapi tingkat persaingan yang semakin tinggi di industri perbankan, bank syariah dituntut untuk senantiasa mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangannya secara berkelanjutan. Kinerja keuangan merupakan aspek yang penting karena mencerminkan kemampuan bank dalam mengelola sumber daya yang dimiliki, menyalurkan pembiayaan secara efisien, serta memenuhi berbagai kewajiban operasionalnya.² Kinerja keuangan yang optimal menunjukkan bahwa bank mampu menjalankan fungsi dan aktivitas usahanya dengan baik, menjaga keberlangsungan operasional,

¹ Otoritas Jasa Keuangan (OJK), “Perbankan Syariah dan Kelembagaannya”, tersedia di: <https://www.ojk.go.id>, diakses pada 30 April 2026.

² Fitri Sagantha, “Meninjau Kinerja Bank Syariah Di Indonesia,” *Scientific: Journal Of Reflection* 3, no. 1 (2020): 31–32, <https://doi.org/10.37481/sjr.v3i1.123>.

serta meningkatkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga perbankan syariah.

Salah satu indikator utama dalam menilai kinerja keuangan bank adalah *net income* (laba bersih). *Net income* merupakan hasil akhir dari seluruh aktivitas operasional bank setelah dikurangi beban operasional, biaya pembiayaan, dan pajak. Semakin tinggi *net income*, maka semakin baik kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan dan menjaga keberlanjutan usaha.³

Dalam menjalankan fungsinya, Bank Panin Dubai Syariah mengandalkan instrumen pembiayaan utama yang menghasilkan keuntungan. Instrumen tersebut meliputi pembiayaan *mudharabah* yang merupakan akad kerja sama antara pemilik modal dan pengelola usaha dengan skema pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan yang telah dibuat.⁴ Pembiayaan *murabahah* sebagai akad jual beli di mana bank mendapatkan keuntungan dari selisih harga yang sudah ditentukan sebelum transaksi.⁵ Sementara itu, *ijarah* yang merupakan akad sewa menyewa atas suatu barang dengan imbalan berupa upah atau biaya.⁶

Secara teoritis, kontribusi positif dari ketiga akad ini seharusnya memperkuat posisi *net income* bank. Namun, pada praktiknya, penyaluran berbagai jenis pembiayaan tersebut tidak selalu menunjukkan korelasi yang

³ Kasmir, "Analisis Laporan Keuangan", (Jakarta: Rajawali Pers, 2019), 196.

⁴ Chefi Abdul Latif, "Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Di Perbankan Syariah," *JIABSH: Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Bisnis Syariah* II, no. 01 (2020): 11.

⁵ Ficha Melina, "Pembiayaan Murabahah Di Baitul Maal Wat Tamwil," *Jurnal Tabarru' : Jurnal Islamic Banking and Finance* 3, no. 2 (2020): 274.

⁶ Nadhira Wahyu Adityarani dan Lanang Sakti, "Tinjauan Hukum Penerapan Akad Ijarah Dan Inovasi Dari Akad Ijarah Dalam Perkembangan Ekonomi Syariah Di Indonesia," *JUSTICE: Jurnal Fundamental Justice* 1, no. 2 (2020): 42.

positif terhadap perolehan laba. Hal ini terlihat pada penurunan rata-rata kinerja keuangan yang diukur melalui *net income* Bank Panin Dubai Syariah periode 2023-2025 berikut.

Tabel 1.1
Data Rata-Rata *Net Income* Bank Panin Dubai Syariah
Periode 2023-2025
(Dalam Miliaran Rupiah)

2023	2024	2025
164,675	75,327	25,605

Sumber : <https://www.pdsb.co.id>

Berdasarkan data pada Tabel 1.1, rata-rata *net income* (laba bersih) Bank Panin Dubai Syariah pada periode 2023-2025 menunjukkan tren penurunan yang sangat signifikan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2023, rata-rata *net income* tercatat sebesar Rp164,675 miliar, namun turun drastis pada tahun 2024 menjadi Rp75,327 miliar, dengan penurunan sebesar Rp89,348 miliar atau menyusut sebesar 54,26%. Kondisi ini berlanjut pada tahun 2025, di mana *net income* kembali turun sebesar Rp49,722 miliar atau 66,01% hingga mencapai angka Rp25,605 miliar. Secara kumulatif, terjadi penurunan *net income* sebesar 84,45% selama tiga tahun terakhir. Mengingat pendapatan utama bank syariah secara teori bersumber dari aktivitas penyaluran dana, maka fluktuasi laba yang menurun tajam ini mengindikasikan adanya masalah pada efektivitas hasil pembiayaan yang disalurkan, sehingga sangat penting untuk

meneliti pengaruh variabel pembiayaan mudharabah, murabahah, dan ijarah terhadap capaian *net income* tersebut.⁷

Pembiayaan yang menghasilkan keuntungan maupun yang tidak menghasilkan keuntungan pada akhirnya akan memengaruhi tingkat laba bersih yang diperoleh bank. Semakin besar volume pembiayaan yang disalurkan, semakin tinggi pula pendapatan yang diterima oleh bank. Peningkatan pendapatan tersebut secara langsung berkontribusi terhadap perbaikan tingkat laba atau keuntungan secara keseluruhan.⁸ Namun, fenomena yang terjadi pada Bank Panin Dubai Syariah menunjukkan bahwa penurunan *net income* selama periode 2023-2025 mengindikasikan bahwa kontribusi pembiayaan *mudharabah*, *murabahah*, dan *ijarah* terhadap perolehan laba bersih belum tentu berjalan secara optimal. Kondisi tersebut menimbulkan pertanyaan mengenai sejauh mana ketiga jenis pembiayaan tersebut mampu memberikan pengaruh terhadap *net income* Bank Panin Dubai Syariah. Permasalahan ini semakin relevan untuk dikaji karena hasil penelitian terdahulu juga menunjukkan inkonsistensi atau keidaksesuaian hasil.

Berdasarkan temuan dari Nisrina Hasna Luthfitah dan Wirman hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih dan pembiayaan murabahah justru berpengaruh negatif terhadap laba bersih.⁹ Kemudian temuan dari Umi Nur Khasanah dan

⁷ Bank Panin Dubai Syariah. "Laporan Keuangan Triwulan Bank Panin Dubai Syariah Periode 2023-2025," Diakses pada 09 Februari 2026, <https://www.pdsb.co.id>.

⁸ Siti Aisyah Siregar, "Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Dan Pembiayaan Sewa Terhadap Laba Bersih PT. Bank Syariah Mandiri," *JAKK: Jurnal Akutansi Dan Keuangan Kontemporer* 4, no. 1 (2021): 49.

⁹ Nisrina Hasna Luthfitah, dan Wirman "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Laba Bersih Pada Bank Mega Syariah Tahun 2019-2021," *JIWP: Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, no. 4 (2023): 4.

Achmad Noor Fauzi hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh terhadap laba bersih.¹⁰ Selain itu, temuan oleh Nurma Indah Sari dan Airin Nuraini yang mana hasil penelitiannya serupa dengan hasil penelitian Nisrina Hasna Luthfitah dan Wirman, Umi Nur Khasanah dan Achmad Noor Fauzi menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.¹¹

Sebaliknya, temuan dari Govi Maulana dan Lili Puspita Sari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih.¹² Kemudian hasil temuan serupa oleh Innaka Noor Farah Akbar, Bambang Waluyo, dan Nuraeni Hadiati menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah berpengaruh signifikan terhadap laba bersih Bank Umum Syariah.¹³

Adanya perbedaan antara teori, fakta empiris pada Bank Panin Dubai Syariah, serta temuan penelitian sebelumnya tersebut menunjukkan bahwa pengaruh pembiayaan *mudharabah*, *murabahah*, dan *ijarah* terhadap *net income* masih memerlukan pengujian lebih lanjut, khususnya Bank Panin Dubai Syariah dalam periode terbaru.

¹⁰ Umi Nur Khasanah, dan Achmad Noor Fauzi “Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Laba Bersih Bank Bca Syariah Tahun 2015-2023,” *JIMESHA: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Syariah* 4, no. 1 (2023): 95.

¹¹ Airin Nuraini Nurma Indah Sari, “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Murabahah, Dan Ijarah Terhadap Laba Bersih Studi Kasus Pada Bank BRI Syariah Periode 2016-2020,” *JIAKES: Jurnal Ilmiah Akutansi Kesatuan* 10, no. 2 (2022): 10, <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1322>.

¹² Lili Puspita Sari Govi Maulana, “Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah, Bagi Hasil Mudharabah, Dan Margin Murabahah Terhadap Laba Bersih PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.,” *JIEI: Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9, no. 02 (2023): 7, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i2.8986>.

¹³ Innaka Noor Farah Akbar et al., “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Ijarah Terhadap Tingkat Laba Bersih (Studi Kasus Bank Umum Syariah Periode 2017-2020),” *Syarikah : Jurnal Ekonomi Islam* 8, no. 1 (2022): 161.

Penelitian ini penting dilakukan karena periode 2023-2025 merupakan masa krusial bagi Bank Panin Dubai Syariah yang ditandai oleh fluktuasi kinerja keuangan dan penurunan net income yang sangat signifikan. Kondisi ketidakkonsistenan operasional tersebut berpotensi menekankan perolehan hasil akhir bank, dimana rata-rata *net income* mengalami tren penurunan yang sangat tajam dari tahun ke tahun hingga menyusut secara kumulatif sebesar 84,45%. Selain itu, sebagai Lembaga perantara yang mengandalkan pendapatan utama dari aktivitas penyaluran dana, Bank Panin Dubai Syariah berada dalam kondisi yang perlu dievaluasi efektivitas hasil pembiayaannya, sehingga kontribusi internal dari masing-masing akad terutama skema bagi hasil pada *mudharabah*, margin pada *murabahah*, dan *ujrah* pada *ijarah* perlu diuji lebih mendalam dalam kaitannya dengan stabilitas dan optimalisasi *net income* bank.

Berdasarkan uraian latar belakang, fenomena yang terjadi, serta adanya kesenjangan penelitian, peneliti bermaksud mengkaji tema tersebut untuk menganalisis sejauh mana pendapatan yang berasal dari pembiayaan *mudharabah*, *murabahah*, dan *ijarah*, baik secara parsial maupun simultan, berpengaruh terhadap *net income* Bank Panin Dubai Syariah pada periode 2023-2025. Dan peneliti tertarik mengangkat tema ini dalam penelitian berjudul **“Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, *Murabahah*, dan *Ijarah* terhadap *Net Income* pada Bank Panin Dubai Syariah Periode 2023-2025.”**

B. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Objek penelitian ini adalah Bank Panin Dubai Syariah.
2. Periode penelitian yang diamati adalah laporan keuangan tahun 2023-2025 pada Bank Panin Dubai Syariah.
3. Dalam penelitian ini dibatasi pada variabel bebas yaitu pembiayaan *mudharabah* (X1), pembiayaan *murabahah* (X2), pembiayaan *ijarah* (X3) dan variabel terikatnya yaitu *net income* (Y).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah pembiayaan *mudharabah* berpengaruh terhadap *net income* Bank Panin Dubai Syariah periode 2023-2025?
2. Apakah pembiayaan *murabahah* berpengaruh terhadap *net income* Bank Panin Dubai Syariah periode 2023-2025?
3. Apakah pembiayaan *ijarah* berpengaruh terhadap *net income* Bank Panin Dubai Syariah periode 2023-2025?
4. Apakah secara simultan pembiayaan *mudharabah*, *murabahah*, dan *ijarah* berpengaruh terhadap *net income* pada Bank Panin Dubai Syariah periode 2023-2025?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka dapat disimpulkan tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap *net income* Bank Panin Dubai Syariah periode 2023-2025.
2. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap *net income* Bank Panin Dubai Syariah periode 2023-2025.
3. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *ijarah* terhadap *net income* Bank Panin Dubai Syariah periode 2023-2025.
4. Untuk mengetahui secara simultan pengaruh pembiayaan *mudharabah*, *murabahah* dan *ijarah* terhadap *net income* Bank Panin Dubai Syariah periode 2023-2025.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Manfaat Praktis

a. Bagi Perbankan Syariah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi perbankan syariah sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan dalam pengelolaan serta penyaluran pembiayaan *Mudharabah*, *Murabahah*, dan *Ijarah* secara lebih efektif dan efisien. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam proses pengambilan keputusan terkait penentuan komposisi pembiayaan yang optimal guna meningkatkan *net income* bank syariah.

b. Bagi Pihak Akademik

Penelitian ini dapat menjadi bahan referensi aktual mengenai perkembangan perbankan syariah, khususnya terkait pembiayaan *mudharabah*, *murabahah*, dan *ijarah* terhadap *net income*. Hasilnya dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran maupun penelitian lanjutan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan perbandingan dalam meneliti pembiayaan syariah dan pengaruhnya terhadap *net income*, serta sebagai dasar untuk mengembangkan variabel dan metode penelitian yang lebih beragam.

2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperluas pemahaman dan pengetahuan di bidang perbankan syariah, terutama terkait pengaruh pembiayaan *Mudharabah*, *Murabahah*, dan *Ijarah* terhadap *net income*. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai referensi akademik dan sumber kajian dalam pengembangan teori yang berkaitan dengan keterkaitan antara pembiayaan syariah dan kinerja keuangan bank syariah.

F. Review Kajian Terdahulu

Sebagai upaya mendukung pembahasan yang lebih mendalam, penulis melakukan kajian pustaka yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dikaji. Adapun literatur yang terkait dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Lina Permata Sari, Elyanti Rosmanidar, Marissa Putriana (2023).**
Dengan judul penelitian “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Laba Bersih Bank Muamalat Indonesia Periode 2017-2021”.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian terkait pengaruh pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap laba bersih Bank Muamalat Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi kedua jenis pembiayaan tersebut terhadap laba bersih bank. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia periode 2017–2021 yang dianalisis menggunakan regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial pembiayaan Mudharabah berpengaruh signifikan terhadap laba bersih dengan nilai signifikansi sebesar 0,041, sedangkan pembiayaan Musyarakah memiliki nilai signifikansi sebesar 0,026. Secara simultan, kedua variabel juga berpengaruh signifikan terhadap laba bersih dengan nilai signifikansi 0,000. Namun, kemampuan kedua variabel dalam menjelaskan variasi laba bersih masih relatif rendah, yang ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,026 atau 2,6%.¹⁴ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada penggunaan variabel pembiayaan Mudharabah terhadap laba bersih.

¹⁴ Lina Permata Sari, dkk, “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Laba Bersih Bank Muamalat Indonesia Periode 2017-2021,” *JUPIMAN: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen* 2, no. 1 (2023): 139-148.

Sementara itu, perbedaannya terdapat pada variabel independen, objek penelitian, dan periode penelitian yang digunakan.

2. Nisrina Hasna Luthfitah, dan Wirman (2023). Dengan judul penelitian “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Laba Bersih Pada Bank Mega Syariah Tahun 2019-2021”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh pembiayaan Mudharabah dan Murabahah terhadap laba bersih Bank Mega Syariah periode 2019–2021. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan Bank Mega Syariah yang dipublikasikan oleh OJK dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda.¹⁵

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial pembiayaan Mudharabah tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih dengan nilai signifikansi sebesar 0,332, sedangkan pembiayaan Murabahah berpengaruh negatif dan signifikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Secara simultan, kedua variabel berpengaruh signifikan terhadap laba bersih dengan nilai signifikansi uji F sebesar 0,000. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 61,1% menunjukkan bahwa variasi laba bersih dapat dijelaskan oleh pembiayaan Mudharabah dan Murabahah, sementara 38,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Nisrina Hasna Luthfitah dan Wirman terletak pada pengujian pengaruh pembiayaan Mudharabah dan Murabahah

¹⁵ Nisrina Hasna Luthfitah, “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Laba Bersih Pada Bank Mega Syariah Tahun 2019-2021.”

terhadap laba bersih, sedangkan perbedaannya terdapat pada objek, periode penelitian, dan hasil pengujian masing-masing variabel.

3. Innaka Noor Farah Akbar, Bambang Waluyo, dan Nuraeni Hadiati (2022). Dengan judul penelitian "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Ijarah Terhadap Tingkat Laba Bersih (Studi Kasus Bank Umum Syariah Periode 2017-2020)"

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh pembiayaan Mudharabah dan Ijarah terhadap laba bersih bank umum syariah karena masih terdapat perbedaan hasil pada penelitian sebelumnya. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif dengan data laporan keuangan triwulanan bank umum syariah periode 2017–2020 yang dianalisis menggunakan regresi data panel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial pembiayaan Mudharabah (sig. 0,000) dan Ijarah (sig. 0,0275) berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Secara simultan, kedua variabel juga berpengaruh signifikan dengan nilai signifikansi uji F sebesar 0,000. Nilai koefisien determinasi sebesar 74% menunjukkan bahwa variasi laba bersih dapat dijelaskan oleh pembiayaan Mudharabah dan Ijarah, sedangkan 26% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.¹⁶ Persamaan penelitian ini dengan penelitian Innaka Noor Farah Akbar, Bambang Waluyo, dan Nuraeni Hadiati terletak pada penggunaan variabel pembiayaan Mudharabah terhadap laba bersih, sedangkan perbedaannya terdapat pada variabel, metode analisis, objek, dan periode penelitian.

¹⁶ Akbar dan Waluyo, "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Ijarah Terhadap Tingkat Laba Bersih (Studi Kasus Bank Umum Syariah Periode 2019-2021," 156-162.

4. Arsyad Paweroi, Neng Indrayani dan Rostiaty Yunus (2021). Dengan judul penelitian “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Murabahah Terhadap Laba Bank Bri Syariah (Bris) Periode 2017-2019”

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembiayaan Mudharabah dan Murabahah terhadap laba Bank BRI Syariah (BRIS) selama periode 2017–2019. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan yang dipublikasikan secara resmi dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial pembiayaan Mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba dengan nilai signifikansi sebesar 0,001, sedangkan pembiayaan Murabahah berpengaruh positif namun tidak signifikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,210. Secara simultan, pembiayaan Mudharabah dan Murabahah berpengaruh signifikan terhadap laba dengan nilai signifikansi uji F sebesar 0,000. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,616 menunjukkan bahwa 61,6% variasi laba dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.¹⁷ Persamaan penelitian ini dengan penelitian Arsyad Paweroi, Neng Indrayani, dan Rostiaty Yunus terletak pada analisis pengaruh pembiayaan Mudharabah

¹⁷ Arsyad Paweroi, dkk, “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Murabahah Terhadap Laba Bank Bri Syariah (Bris) Periode 2017-2019,” *Journal of Economic: Management and Accounting* 1, no. 3 (2021): 42-55.

dan Murabahah terhadap laba bank syariah. Adapun perbedaannya terdapat pada objek, periode penelitian, dan penambahan variabel yang digunakan.

5. Eneng Elyana, Jalaluddin, dan Nuraeni (2021). Dengan judul penelitian “Pengaruh Pembiayaan Ijarah Dan Pembiayaan Qardh Terhadap Tingkat Laba Bersih Di Bank Bri Syariah”

Penelitian ini mengkaji pengaruh pembiayaan Ijarah dan Qardh terhadap laba bersih Bank BRI Syariah selama periode 2015–2019, yang dilatarbelakangi oleh adanya fluktuasi pada kedua jenis pembiayaan tersebut yang tidak sejalan dengan perubahan laba bersih bank. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan triwulanan yang dianalisis menggunakan regresi linier berganda.¹⁸

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial pembiayaan Ijarah maupun Qardh tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih Bank BRI Syariah. Selain itu, secara simultan kedua variabel tersebut juga tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih, yang ditunjukkan oleh nilai Fhitung yang lebih kecil dari Ftabel serta tingkat signifikansi yang melebihi 0,05. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Eneng Elyana, Jalaluddin, dan Nuraeni terletak pada penggunaan variabel pembiayaan Ijarah terhadap laba bersih bank syariah. Adapun perbedaannya terdapat pada objek penelitian, periode pengamatan, dan variabel yang digunakan.

¹⁸ Eneng Elyana, dkk, “Pengaruh Pembiayaan Ijarah Dan Pembiayaan Qardh Terhadap Tingkat Laba Bersih Di Bank Bri Syariah,” *Ar-Rihlah: Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah* 01, no. 01 (2021): 46-54.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. *Grand Theory*

1. Teori Intermediasi Keuangan

Teori yang menjadi landasan dalam penelitian ini adalah Teori Intermediasi Keuangan. Teori ini diperkenalkan oleh Douglas W. Diamond pada tahun 1984 dari kutipan Andiena dari bukunya yang berjudul *Perbankan dan Lembaga Keuangan Prinsip, Praktek, dan Perspektif* menjelaskan bahwa bank memiliki peran sebagai perantara keuangan dalam menyalurkan dana dari pihak yang memiliki surplus dana kepada pihak yang membutuhkan pendanaan. Melalui teori ini, bank menjalankan fungsi utama berupa penghimpunan dana, penyaluran pembiayaan, serta pengelolaan risiko dengan tujuan meningkatkan efisiensi distribusi sumber daya dalam perekonomian. Keberadaan bank sebagai lembaga intermediasi dipandang sangat penting karena mampu meningkatkan efektivitas penyaluran dana sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi.¹

Keterkaitan Teori Intermediasi Keuangan dengan penelitian ini dapat dilihat dari fungsi Bank Panin Dubai Syariah sebagai lembaga perantara keuangan yang menyalurkan dana kepada masyarakat melalui pembiayaan *Mudharabah*, *Murabahah*, dan *Ijarah*. Ketiga jenis pembiayaan tersebut menjadi salah satu sumber pendapatan utama bank yang berkontribusi terhadap perolehan laba bersih (*net income*). Perubahan

¹ Andiena Nindya Putri, dkk, "*Perbankan Dan Lembaga Keuangan: Prinsip, Praktek, Dan Perspektif*" (Medan: PT Media Penerbit Indonesia, 2024), 6.

dalam penyaluran pembiayaan tersebut dapat memengaruhi kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan. Oleh sebab itu, perkembangan laba bersih Bank Panin Dubai Syariah selama periode 2023–2025 dapat mencerminkan tingkat efektivitas fungsi intermediasi yang dijalankan oleh bank syariah tersebut.

2. Pengertian Pembiayaan

Pembiayaan atau *financing* merupakan kegiatan penyediaan dana dari satu pihak kepada pihak lain guna mendukung pelaksanaan investasi yang telah direncanakan. Investasi tersebut dapat dilakukan secara individu maupun melalui lembaga keuangan. Dengan demikian, pembiayaan dapat dipahami sebagai penyaluran sejumlah dana atau sumber daya keuangan yang dialokasikan untuk merealisasikan rencana investasi yang telah ditetapkan.²

Menurut Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, pembiayaan didefinisikan sebagai penyediaan dana atau yang setara dengannya, yang meliputi: a) transaksi bagi hasil dalam bentuk mudharabah dan musyarakah; b) transaksi sewa guna usaha dalam bentuk ijarah atau sewa beli dalam bentuk ijarah muntahiya bittamlik; c) transaksi jual beli dalam bentuk piutang murabahah, salam, dan istishna'; d) transaksi pinjaman dan peminjaman dalam bentuk piutang qardh; e) serta transaksi sewa jasa dalam bentuk ijarah untuk penawaran multi-layanan.³

Ketentuan-ketentuan ini didasarkan pada perjanjian atau kesepakatan

² Rahmat Ilyas, "Analisis Risiko Pembiayaan Bank Syariah," *BISNIS: Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam* 7, no. 2 (2019): 190.

³ Hamdan Firmansyah, dkk, "*Teori Dan Praktik Manajemen Bank Syariah Indonesia*". (Cirebon: Insania, 2021), 212

antara Bank Syariah dan atau Unit Usaha Syariah (UUS) dengan pihak lain, yang mewajibkan penerima fasilitas pembiayaan atau pendanaan untuk mengembalikan dana setelah jangka waktu tertentu, dengan imbalan ujah, tanpa kompensasi, atau bagi hasil.

Menurut teori Kasmir, semakin tinggi tingkat pembiayaan, semakin besar pula peningkatan pendapatan yang sejalan dengan kenaikan laba secara proporsional. Demikian pula, menurut teori yang dikemukakan oleh Muhammad, semakin besar skala pembiayaan, semakin besar pula peningkatan pendapatan, yang berujung pada kenaikan laba yang sepadan; sebaliknya, semakin rendah tingkat pembiayaan, semakin besar pula penurunan pendapatan, yang diikuti oleh penurunan laba.⁴

3. Pembiayaan *Mudharabah*

Secara etimologis, istilah Mudharabah berasal dari ungkapan “*dharaba fil ardh*”, yang berarti melakukan perjalanan untuk tujuan berniaga. Dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 07/DSN-MUI/IV/2000 tentang Pembiayaan Mudharabah (*Qiradh*), dijelaskan bahwa Mudharabah merupakan akad kerja sama usaha antara dua pihak, di mana pihak pertama (*shahibul mal*) menyediakan seluruh modal, sedangkan pihak kedua (*mudharib* atau nasabah) berperan sebagai pengelola. Keuntungan yang dihasilkan dari usaha tersebut dibagi antara kedua belah pihak berdasarkan kesepakatan yang telah disetujui dalam

⁴ Tia Ajizah, “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Dan Murabahah Terhadap Net Income Pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2019-2023”. (*Skripsi Institut Agama Islam Negeri Curup, 2024*), <https://e-theses.iaincurup.ac.id/7253/1/SKRIPSI%20TIA%20AJIZAH%20KASET.pdf>

kontrak.⁵ Dengan demikian, Mudharabah menekankan prinsip kerja sama yang saling menguntungkan dan sesuai dengan ketentuan syariah.

Menurut Muhammad Syafi'i Antonio, pembiayaan Mudharabah merupakan bentuk kerja sama usaha antara pemilik modal (*shahibul maal*) dan pengelola usaha (*mudharib*), di mana pihak pemilik modal menyediakan seluruh dana yang dibutuhkan untuk menjalankan usaha, sedangkan pihak pengelola bertanggung jawab atas pelaksanaan serta pengelolaan kegiatan usaha tersebut. Dalam akad ini, pembagian keuntungan didasarkan pada nisbah atau rasio yang telah disepakati sejak awal, bukan dalam bentuk nominal yang tetap. Apabila terjadi kerugian, maka pada umumnya kerugian tersebut ditanggung oleh pemilik modal, selama tidak disebabkan oleh kelalaian, kesalahan, atau tindakan kecurangan dari pihak pengelola.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pembiayaan mudharabah merupakan bentuk kerja sama usaha antara pemilik modal (*shahibul maal*) dan pengelola usaha (*mudharib*), dimana pemilik modal menyediakan seluruh dana yang dibutuhkan sedangkan pengelola bertanggung jawab menjalankan dan mengelola usaha tersebut. Keuntungan yang diperoleh dibagi sesuai kesepakatan awal dalam bentuk nisbah, sedangkan kerugian pada dasarnya ditanggung oleh pemilik modal selama bukan akibat kelalaian pengelola. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa mudharabah tidak hanya menjadi bentuk kerja sama dalam

⁵ Chasanah Novambar Andiyansari, "Akad Mudharabah Dalam Perspektif Fikih Dan Perbankan Syariah," *SALIHA: Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam* 3, no. 2 (2020): 46-47.

prinsip syariah, tetapi juga menjadi salah satu instrumen pembiayaan yang berperan dalam kegiatan operasional perbankan syariah.

Dalam konteks perbankan syariah, pembiayaan mudharabah memiliki potensi memberikan kontribusi terhadap peningkatan pendapatan bank, khususnya *net income* (laba bersih). Hal ini karena bank memperoleh keuntungan dari hasil usaha yang dijalankan oleh nasabah, sehingga semakin baik pengelolaan pembiayaan mudharabah, maka semakin besar pula peluang peningkatan pendapatan bersih bank syariah.

a. Landasan syariah pembiayaan *mudharabah*

Landasan syariah pembiayaan *mudharabah* terdapat dalam al-qur'an diantaranya :

Q.S An-Nisa ayat 29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً
عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya :

"Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu." (Q.S An-Nisa ayat 29).⁶

b. Macam-macam Jenis *Mudharabah*

Menurut ulama fikih, akad *Mudharabah* dibedakan menjadi 2 (dua) jenis, yaitu:

⁶ Kementerian Agama RI, "Al-Qur'an dan Terjemahannya". (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019).

1) *Mudharabah Muthlaqah*

Mudharabah muthlaqah merupakan bentuk akad kerja sama dalam pembiayaan syariah antara pemilik modal (*shahibul maal*) dan pengelola modal (*mudharib*) yang memiliki ruang lingkup yang luas serta bersifat fleksibel. Dalam akad ini tidak terdapat pembatasan secara khusus terkait jenis usaha yang dijalankan, jangka waktu perjanjian, maupun wilayah geografis tempat kegiatan usaha dilaksanakan.

2) *Mudharabah Muqayyadah*

Mudharabah muqayyadah merupakan kebalikan dari *mudharabah muthlaqah*, di mana pihak *mudharib* terikat pada ketentuan yang membatasi jenis usaha yang diperbolehkan, jangka waktu perjanjian, serta lokasi atau wilayah tertentu dalam pelaksanaan kegiatan usaha. Adanya pembatasan tersebut membuat *shahibul maal* umumnya lebih cenderung memilih jenis usaha yang bersifat umum dan memiliki tingkat risiko yang lebih rendah.⁷

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa *mudharabah muthlaqah* memberikan keleluasaan penuh kepada *mudharib* karena tidak dibatasi oleh jenis usaha, waktu, maupun lokasi, sedangkan *mudharabah muqayyadah* secara tegas

⁷ Fatun dan Rofiqi, "Analisis Nisbah Dalam Pembiayaan Mudharabah Di Bmt Ugt Nusantara Capem Pasean," *Curreney: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 01, no. 02 (2023): 102.

menetapkan pembatasan pada ketiga aspek tersebut sebagai upaya untuk melindungi kepentingan *shahibul maal*.

c. Rukun dan Syarat Pembiayaan *Mudharabah*

Rukun mudharabah menurut para ulama terdapat perbedaan pandangan antara ulama Hanafiyah dan jumhur ulama. Ulama Hanafiyah berpendapat bahwa rukun mudharabah hanya terdiri atas ijab dan qabul. Sementara itu, jumhur ulama menyatakan bahwa rukun mudharabah mencakup para pihak yang melakukan akad, modal, keuntungan, pekerjaan, serta ijab dan qabul. Dengan demikian, unsur-unsur yang dikategorikan sebagai rukun oleh jumhur ulama dipandang sebagai syarat akad oleh ulama Hanafiyah, kecuali ijab dan qabul.

Berdasarkan berbagai pendapat tersebut, rukun Mudharabah dapat disimpulkan meliputi:

- 1) *Shahibul maal/Rabul maal* (pemilik dana),
- 2) *Mudharib* (pengelola dana),
- 3) Amal (usaha atau pekerjaan), dan
- 4) Ijab dan qabul.

Adapun syarat-syarat pembiayaan Mudharabah sebagaimana merujuk pada rukun yang dikemukakan oleh Jumhur Ulama adalah sebagai berikut:

- 1) Pihak yang berakad harus berakal sehat, cakap bertindak hukum, dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai wakil.
- 2) Modal harus memenuhi ketentuan, yaitu: berbentuk uang, jumlahnya jelas, diberikan secara tunai, dan diserahkan

sepenuhnya kepada mudharib. Modal berupa barang tidak diperbolehkan menurut ulama fikih karena menyulitkan penentuan nilai keuntungan.

- 3) Keuntungan harus disepakati secara jelas, dan pembagiannya harus berasal dari laba usaha yang dihasilkan.⁸

d. Manfaat dan Resiko Akad *Mudharabah*

Mudharabah dalam bank syariah memiliki sejumlah manfaat sekaligus risiko yang perlu diperhatikan. Adapun manfaat dari akad Mudharabah antara lain sebagai berikut:

- 1) Mendorong pertumbuhan usaha dan investasi, karena pemilik modal dapat menyalurkan dana kepada pengelola usaha yang lebih kompeten tanpa harus terlibat langsung dalam operasional.
- 2) Mewujudkan prinsip keadilan, sebab pembagian keuntungan ditetapkan berdasarkan nisbah yang disepakati bersama dan sesuai prinsip syariah.
- 3) Memberikan ruang bagi mudharib untuk mengelola modal secara optimal sesuai keahlian yang dimiliki, sehingga meningkatkan peluang keberhasilan usaha.
- 4) Membuka peluang kerja sama yang lebih luas antara pemilik modal dan pengelola, serta dapat diterapkan pada berbagai sektor usaha.

Di sisi lain, akad Mudharabah juga mengandung beberapa potensi Resiko, seperti:

⁸ Badruddin dan Hasan Husaini, "Konsep Mudharabah Dalam Sistem Keuangan Islam: Analisis Fiqh Dan Praktik Pembiayaan" *JURMIE: Jurnal Riset Multidisiplin Edukasi* 1, no. 2 (2024): 79-81.

- 1) Kemungkinan pengelola usaha tidak transparan dalam melaporkan kinerja atau hasil usaha (*moral hazard*).
- 2) Kerugian usaha yang harus ditanggung pemilik modal selama bukan akibat kelalaian pengelola.
- 3) Keterbatasan informasi yang diterima pemilik modal karena tidak terlibat langsung dalam kegiatan usaha.
- 4) Kemungkinan terjadinya hambatan dalam pengembalian dana apabila usaha belum menghasilkan laba sesuai harapan.⁹

4. Pembiayaan *Murabahah*

Murabahah secara etimologis berasal dari kata “*ribh*” yang berarti keuntungan. Secara istilah, *murabahah* merupakan akad jual beli di mana harga jual ditetapkan berdasarkan harga pokok barang ditambah dengan margin keuntungan yang disepakati. Dalam pengertian lain, *murabahah* adalah transaksi jual beli ketika penjual menawarkan barang kepada pembeli dengan harga yang mencakup biaya perolehan ditambah keuntungan tertentu, di mana penjual juga berkewajiban untuk menginformasikan secara transparan besarnya biaya perolehan barang tersebut kepada pembeli.¹⁰

Menurut Ascarya, *murabahah* merupakan akad jual beli di mana pihak bank terlebih dahulu membeli barang yang dibutuhkan oleh nasabah, kemudian menjual kembali barang tersebut kepada nasabah dengan harga

⁹ Muhammad Syafii Antonio, "*Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktik* ", (Depok: Gema Insani, 2001), 110.

¹⁰ Fadilla dan Havis Aravik Mutiara, “Penerapan Akad *Murabahah* Dalam Pembiayaan Pada Pt.Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Bprs) Al Falah Mutia,” *JIMPA: Jurnal Ilmiah Perbankan Syariah* 1, no. 2 (2021): 210.

yang terdiri dari harga perolehan ditambah margin keuntungan yang telah disepakati sejak awal akad. Akad ini menekankan pada prinsip keterbukaan harga serta adanya kesepakatan antara kedua pihak yang bertransaksi.¹¹

Demikian pula Menurut Ismail, murabahah merupakan salah satu produk pembiayaan dalam perbankan syariah yang berlandaskan pada prinsip jual beli, di mana bank bertindak sebagai penjual dan nasabah sebagai pembeli, dengan harga jual yang ditetapkan berdasarkan kesepakatan sejak awal transaksi. Skema ini memberikan kepastian harga bagi nasabah serta menjamin transparansi keuntungan bagi pihak bank.¹²

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa *murabahah* merupakan salah satu akad jual beli dalam perbankan syariah yang didasarkan pada penetapan harga pokok barang yang ditambah dengan margin keuntungan yang telah disepakati sejak awal. Dalam praktiknya bank terlebih dahulu memberikan barang yang dibutuhkan nasabah, kemudiann menjualnya kembali dengan harga jual yang sudah mencakup biaya perolehan dan keuntungan yang disepakati bersama. Dengan demikian murabahah menekankan adanya keterbukaan informasi mengenai harga serta kesepakatan antara kedua belah pihak, sehingga memberikan kepastian harga bagi nasabah dan keuntungan yang jelas bagi pihak bank.

¹¹ Ascarya, "*Akad Dan Produk Bank Syariah*", Jakarta (Rajawali Pers, 2015), 81-83.

¹² Ismail, "*Perbankan Syariah*", (Jakarta: Kencana, 2016), 136-138.

a. Landasan syariah pembiayaan *murabahah*

Landasan syariah pembiayaan *murabahah* terdapat dalam al-qur'an diantaranya :¹³

Q.S Al-Baqarah Ayat 275

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ
ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ
مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ
النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٧٥﴾

Artinya :

“Orang-orang yang memakan (bertransaksi dengan) riba tidak dapat berdiri, kecuali seperti orang yang berdiri sempoyongan karena kesurupan setan. Demikian itu terjadi karena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Siapa pun yang telah sampai kepadanya peringatan dari Tuhannya (menyangkut riba), lalu dia berhenti sehingga apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Siapa yang mengulangi (transaksi riba), mereka itulah penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya.” (Q.S Al-Baqarah ayat 275).

b. Macam-macam jenis *Murabahah*

Dalam praktik perbankan syariah, tersedia 2 jenis akad *murabahah* yang biasanya dilakukan yaitu :

1) Akad *Murabahah* dengan Pesanan

Dalam akad *murabahah* pesanan, jual beli dilakukan setelah penjual membeli barang sesuai permintaan pembeli. Pesanan dapat bersifat mengikat atau tidak mengikat. Jika mengikat, pembeli wajib membeli dan tidak dapat membatalkan pesanan, serta risiko

¹³ Rodyah Awallul Rohmah dan Nasrulloh, “Implementasi Konsep *Murabahah* Dalam Ekonomi Syariah : Perspektif Al- Qur ’ an Dan Hadits,” *Jurnal Perbankan Dan Ekonomi Islam* 1, no. 2 (2025): 21.

penurunan nilai barang sebelum penyerahan ditanggung penjual. Sebaliknya, jika tidak mengikat, pembeli dapat membatalkan pesanan dan tidak berkewajiban melakukan pembayaran.

2) Akad Murabahah Tanpa Pesanan

Sesuai dengan karakteristiknya, dalam akad murabahah tanpa pesanan, penjual melakukan pembelian barang terlebih dahulu tanpa adanya permintaan atau pesanan dari pihak pembeli sebelumnya. Akad murabahah jenis ini bersifat tidak mengikat, sehingga tidak menimbulkan kewajiban bagi pembeli sebelum tercapainya kesepakatan jual beli antara kedua belah pihak.¹⁴

c. Rukun dan Syarat Murabahah

Secara umum, rukun dan syarat akad mencakup pihak-pihak yang terlibat, pernyataan kehendak, objek akad, serta dasar atau tujuan akad (kausa). Jika dijabarkan lebih rinci, rukun dan syarat akad meliputi:

- 1) Kecakapan pihak (teori ahliyah: wujub dan ada);
- 2) Adanya lebih dari satu pihak yang terlibat (para pihak);
- 3) Kesepakatan antara ijab dan qabul;
- 4) Kesatuan majelis dalam menyampaikan pernyataan kehendak;
- 5) Objek akad harus ada atau dapat diwujudkan;
- 6) Objek akad harus jelas atau dapat ditentukan;
- 7) Objek akad dapat diperjualbelikan atau dimiliki (*mutaqawwim wa mamluk*);

¹⁴ Muhammad Ikbal dan Chaliddin, "Akad Murabahah Dalam Islam," *Al-Hiwalah: (Sharia Economic Law)* 1, no. 2 (2022): 150-152.

- 8) Tujuan akad tidak boleh bertentangan dengan syariat (kausa akad).¹⁵

d. Manfaat dan Resiko Akad Murabahah

Akad murabahah dalam praktik perbankan syariah memberikan sejumlah manfaat sekaligus mengandung risiko yang perlu diperhatikan. Adapun manfaat akad murabahah meliputi:

- 1) Menyediakan kepastian bagi bank dan nasabah karena harga jual serta tingkat keuntungan telah ditentukan dan disepakati pada awal akad.
- 2) Mencerminkan prinsip keterbukaan, di mana bank berkewajiban menyampaikan harga perolehan barang dan margin keuntungan secara jelas kepada nasabah.
- 3) Memberikan kemudahan bagi nasabah untuk memperoleh barang yang diperlukan tanpa harus melakukan pembayaran secara tunai, sehingga membantu pengelolaan keuangan.
- 4) Mempunyai sistem akad yang relatif sederhana dan mudah dipahami, sehingga banyak digunakan dalam kegiatan pembiayaan perbankan syariah.

Adapun risiko yang terdapat dalam akad murabahah antara lain:

¹⁵ Alif Muhammad Ardani, "Kompleksitas Praktik Murabahah Di Perbankan Syariah Alif," *JYSBL: Journal Yustisiabel* 8, no. 2 (2024): 192-194.

- 1) Potensi terjadinya pembiayaan bermasalah akibat ketidakmampuan nasabah dalam memenuhi kewajiban pembayaran angsuran.
- 2) Risiko penurunan nilai barang sebelum diserahkan kepada nasabah, yang menjadi tanggung jawab bank sebagai pihak penjual.
- 3) Potensi terjadinya moral hazard, seperti penggunaan barang yang tidak sesuai dengan tujuan pembiayaan yang telah disepakati.
- 4) Risiko operasional serta risiko kepatuhan syariah, yang dapat muncul apabila pelaksanaan akad tidak sesuai dengan ketentuan dan prinsip syariah yang berlaku.¹⁶

5. Pembiayaan *Ijarah*

Ijarah merupakan suatu akad yang mengatur pemindahan hak pemanfaatan atas barang atau jasa dari satu pihak kepada pihak lain melalui mekanisme pembayaran sewa atau upah, tanpa disertai dengan peralihan hak kepemilikan atas objek yang disewakan. Pengertian ini sejalan dengan ketentuan yang tercantum dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) Nomor 09/DSN-MUI/IV/2000 tentang Pembiayaan *Ijarah*, yang mendefinisikan *ijarah* sebagai akad pemindahan hak guna atau manfaat atas suatu barang atau jasa dalam jangka waktu

¹⁶ Ganjar Santika, "Kaidah Fiqih Pada Akad Mudharabah Dan Murabahah," *Jurnal Ekonomi Rabbani* 2, no. 2 (2022): 296-303.

tertentu dengan imbalan berupa sewa atau upah, tanpa mengakibatkan berpindahnya kepemilikan barang tersebut.¹⁷

Menurut Wiroso, ijarah merupakan suatu perjanjian yang berkaitan dengan pengalihan hak guna atau manfaat atas suatu barang maupun jasa dalam jangka waktu tertentu dengan imbalan berupa ujarah (sewa), tanpa adanya perpindahan kepemilikan atas aset tersebut. Dalam akad ini, kepemilikan aset tetap berada pada pihak pemilik, sedangkan pihak penyewa hanya memperoleh hak pemanfaatan atas barang atau jasa sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati dalam kontrak.¹⁸

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa ijarah merupakan akad dalam ekoomi syariah yang berkaitan dengan pemindahan hak guna atau manfaat atas suatu barang maupun jasa dari satu pihak lain dalam jangka waktu tertantu dengan imbalan berupa sewa atau upah. Dalam akad ini, kepemilikan atas objek tidak berpindah kepada pihak penyewa, melainkan tetap berada pada pemilik aet, sedangkan yang dialihkan hanya hak pemanfaatannya sesuai dengan kesepakatan yang telah ditetapkan dalam kontrak. Dengan demikian, ijarah lebih menekankan pada pemanfaatan aset secara sah dan terstruktur tanpa mengubah status kepemilikannya.

a. Landasan syariah pembiayaan *ijarah*

Landasan syariah pembiayaan *ijarah* terdapat dalam al-qur'an diantaranya :

¹⁷ Adityarani dan Sakti, "Tinjauan Hukum Penerapan Akad Ijarah Dan Inovasi Dari Akad Ijarah Dalam Perkembangan Ekonomi Syariah Di Indonesia." 42.

¹⁸ Wiroso, "*Penghimpunan Dana Dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah*", (Jakarta: Grasindo, 2005), 107.

Q.S Al-Qashash ayat 26

قَالَتْ إِحْدَاهُمَا يَا أَبَتِ اسْتَأْجِرْهُ إِنَّ خَيْرَ مَنِ اسْتَأْجَرْتَ الْقَوِيُّ الْأَمِينُ ﴿٢٦﴾

Artinya :

Salah seorang dari kedua (perempuan) itu berkata, “Wahai ayahku, pekerjakanlah dia. Sesungguhnya sebaik-baik orang yang engkau pekerjakan adalah orang yang kuat lagi dapat dipercaya.” (Q.S Al-Qashash ayat 26).¹⁹

b. Macam-macam Pembiayaan *Ijarah*

Dalam praktik perbankan syariah, akad *ijarah* terbagi menjadi dua bentuk, yaitu:

1) *Al-Ijarah*

Akad *ijarah* (*operational leasing*) merupakan perjanjian pemindahan hak guna atas suatu barang atau jasa melalui pembayaran sewa, tanpa disertai perpindahan kepemilikan (*ownership/milkiyyah*) atas barang tersebut.

2) *Ijarah muntahiyah bi al-tamlik*.

Ijarah muntahiyah bi al-tamlik (*financial lease with purchase option*) adalah bentuk kombinasi antara akad sewa dan jual beli, yaitu akad sewa yang pada akhir masa perjanjian memberikan hak kepemilikan barang kepada penyewa. Unsur kepemilikan di akhir masa sewa inilah yang membedakan *ijarah muntahiyah bi al-tamlik* dari *ijarah* biasa.²⁰

¹⁹ Abdul Khaliq, dkk, “Perspektif Al-Qur’an Terkait *Ijarah* (Sewa-Menyewa),” *Economos: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 5, no. 3 (2022): 214.

²⁰ Dara Fitriani Nazaruddin, “*Ijarah* Dalam Sistem Perbankan Syariah,” *Al-Hiwalah: Jurnal Sharia Economic Law* 1, no. 1 (2022): 49-50.

Bank syariah yang menyediakan produk ijarah dapat menerapkan model *operating lease* maupun *financial lease*. Namun, dalam praktiknya, bank syariah cenderung lebih sering menggunakan *ijarah muntahiyah bi al-tamlik* karena proses pembukuannya lebih sederhana dan bank tidak perlu menangani pemeliharaan aset, baik selama masa sewa maupun setelahnya.

c. Rukun dan Syarat *Ijarah*

Rukun Ijarah menurut mayoritas ulama terdiri dari empat hal:

- 1) *Shighah*, yaitu ijab dan qabul antara *mu'jir* dan *musta'jir*.
- 2) *'Aqid*, yaitu para pihak yang berakad.
- 3) *Ma'qud 'alaih*, yaitu objek akad yang dapat dimanfaatkan. *Ujrah*, yaitu imbalan atau upah.²¹

Keempat rukun ini harus terpenuhi agar akad ijarah dianggap sah. Jika salah satunya tidak ada, maka akad sewa menjadi batal karena rukun-rukun tersebut merupakan pilar yang bersifat kumulatif, bukan pilihan alternatif.

Adapun Syarat-syarat Ijarah meliputi:

- 1) Kedua pihak harus sama-sama rela dan tidak dipaksa.
- 2) Manfaat atau objek akad harus jelas, termasuk barang/jasa yang disewakan dan jangka waktunya.

Syarat sah sewa-menyewa mencakup: 1) Kerelaan kedua belah pihak., 2) Objek sewa jelas dan dimiliki pihak penyewa, 3)

²¹ Dyah Ayu Sekar Sukmaningrum, dan Muhammad Yazid, "Analisis Akad Ijarah Dalam Praktik Produk Pembiayaan Lembaga Keuangan Di Indonesia," *JBIFE: Journal of Banking, Insurance, and Finance* 3, no. 2 (2022): 85.

Penggunaan objek sesuai tujuan, 4) Objek dapat diserahkan, 5) Manfaat objek halal menurut syariat, 6) Ada kejelasan waktu sewa dan harga sewanya.²²

d. Manfaat dan Resiko Akad Ijarah

Akad ijarah dalam kegiatan perbankan syariah memiliki berbagai manfaat sekaligus risiko yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaannya. Manfaat akad ijarah untuk bank adaalah keuntungan sewa dan pengembalian uang pokok. Adapun risiko yang mungkin terjadi dalam akad ijarah antara lain:

- 1) Default, yakni nasabah tidak membayar cicilan dengan sengaja.
- 2) Rusak, yakni aset ijarah rusak sehingga menyebabkan biaya pemeliharaan bertambah, terutama jika disebutkan dalam kontrak bahwa pemeliharaan harus dilakukan oleh bank.
- 3) Berhenti, yakni nasabah berhenti saat kontrak masih berlangsung dan tidak mau membeli aset itu. Hal ini mengakibatkan bank harus menghitung kembali keuntungan dan mengembalikan sebagian kepada nasabah.²³

6. Net Income (Laba Bersih)

Menurut PSAK Nomor 1, informasi laba penting untuk menilai potensi sumber daya ekonomi perusahaan di masa depan dalam menghasilkan arus kas dari aset yang dimiliki, sekaligus mengukur

²² Mawar Jannati Al Fasiri, "Penerapan Al Ijarah Dalam Bermuamalah," *JEDBSI: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 3, no. 2 (2022): 126-127.

²³ Antonio, "Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktik", 153.

efektivitas pemanfaatan sumber daya tersebut. Bagi investor dan pemegang saham, laba mencerminkan peningkatan nilai ekonomis seperti dividen serta menjadi indikator kinerja manajemen dalam suatu periode. Selain itu, informasi laba juga digunakan untuk menilai tanggung jawab manajemen dalam pengelolaan perusahaan dan memprediksi prospek perusahaan ke depan.²⁴

Menurut Kasmir, laba bersih merupakan hasil akhir dari seluruh kegiatan operasional suatu perusahaan setelah dikurangi seluruh beban, termasuk beban operasional dan non-operasional, serta pajak. Laba bersih mencerminkan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba setelah semua biaya dikeluarkan, sehingga menjadikannya indikator utama dalam mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan atau bank.²⁵

Dalam konteks perbankan, laba bersih mewakili selisih antara pendapatan yang dihasilkan bank dari kegiatan pendanaan (seperti pemberian pinjaman) dan semua biaya yang dikeluarkan selama periode akuntansi tertentu. Semakin tinggi laba bersih yang dicapai, semakin kuat kinerja keuangan bank tersebut.

Net income digunakan sebagai salah satu indikator kinerja operasional dan dihitung berdasarkan metode akuntansi akrual. Menurut Kasmir, laba bersih (*Net Profit*) adalah laba yang telah dikurangkan dengan seluruh biaya yang menjadi beban perusahaan dalam satu periode, termasuk pajak. Adapun rumus untuk menghitung laba bersih adalah:

²⁴ Siregar, "Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Dan Pembiayaan Sewa Terhadap Laba Bersih PT. Bank Syariah Mandiri."

²⁵ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*.

Rumus Laba Bersih :

$$\text{Laba Bersih} = \text{Laba Sebelum Pajak} - \text{Pajak Penghasilan}.^{26}$$

a. Jenis-jenis *Net income*

1) Laba Kotor

Laba kotor merupakan pendapatan awal yang diperoleh perusahaan dari kegiatan penjualan produk dalam suatu periode akuntansi. Laba kotor dihitung dengan mengurangi harga pokok penjualan dari pendapatan penjualan bersih. Besarnya laba kotor mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menutupi biaya yang timbul selama proses produksi serta menunjukkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aktivitas operasional utamanya.

2) Laba Operasi

Laba operasi didefinisikan sebagai selisih antara total pendapatan penjualan dengan seluruh biaya dan beban yang timbul dari aktivitas operasional perusahaan. Besaran laba tersebut menjadi indikator dalam menilai efektivitas perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari kegiatan usaha utama sebelum mempertimbangkan biaya yang berasal dari aktivitas nonoperasional.

3) Laba Sebelum Pajak

Laba sebelum pajak adalah keuntungan yang dihasilkan perusahaan sebelum dikenai pajak penghasilan sebagaimana

²⁶ Nurlaela Sari, dan M. Rimawa. "Efisiensi Biaya Operasional Terhadap Peningkatan Laba Bersih," *JKADP: Journal Ilmu Keuangan Dan Perbankan* 9, no. 2 (2020): 110-111.

diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Walaupun informasi mengenai laba ini tidak secara langsung menjadi dasar dalam penentuan jumlah pajak penghasilan yang terutang, keberadaannya tetap memberikan manfaat bagi pengguna laporan keuangan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

4) Laba Bersih

Laba bersih merupakan indikator yang menggambarkan tingkat keuntungan perusahaan. Nilai laba tersebut diperoleh dari selisih antara penjualan bersih dengan harga pokok penjualan setelah memperhitungkan pengurangan berupa beban operasional dan pajak penghasilan. Oleh karena itu, laba bersih merepresentasikan keuntungan akhir yang dicapai perusahaan dalam suatu periode akuntansi.

5) Laba dari Operasi Berjalan

Laba dari operasi berjalan adalah keuntungan yang dihasilkan dari aktivitas utama perusahaan yang masih berlangsung, setelah memperhitungkan biaya bunga dan pajak.²⁷

b. Faktor faktor yang mempengaruhi *net income*

1) Pendapatan

Pendapatan merupakan faktor utama penentu laba bersih.

Semakin besar uang yang diperoleh perusahaan, maka semakin

²⁷ Glory Koeswardhana, "Analisis Kemampuan Laba Kotor, Laba Operasi Dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas Di Masa Mendatang," *JISAMAR: Journl of Information System, Applied, Management, Accounting and Research* 4, no. 1 (2020): 43-44.

besar pula keuntungan yang didapat selama biaya tetap bisa dikelola dengan baik.

2) Biaya Operasional

Biaya operasional mencakup semua pengeluaran yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usaha. Biaya operasional yang tinggi akan mengurangi laba bersih perusahaan.

3) Harga Pokok Penjualan

Harga pokok penjualan menunjukkan biaya langsung yang dikeluarkan untuk membuat produk atau memberikan layanan. Semakin naik biaya penjualan, maka keuntungan bersih akan semakin berkurang jika tidak diimbangi dengan kenaikan pendapatan.

4) Volume Penjualan

Volume penjualan menunjukkan berapa banyak produk atau jasa yang berhasil terjual. Peningkatan jumlah penjualan dapat membawa dampak positif terhadap keuntungan bersih perusahaan.

5) Beban Pajak

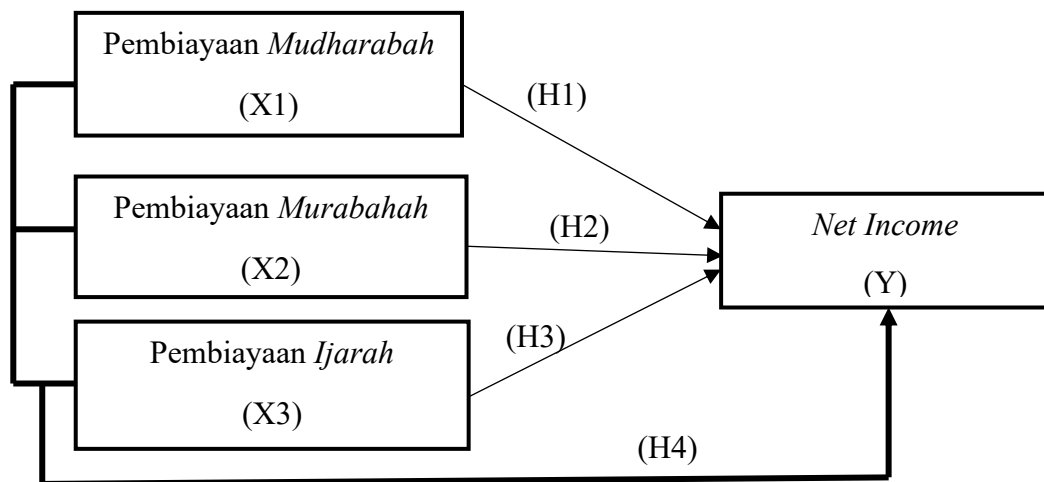
Beban pajak adalah kewajiban perusahaan terhadap pemerintah yang secara langsung mengurangi laba bersih yang dihitung dan dilaporkan.²⁸

²⁸ Siti Ardiyah Gultom, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Laba Bersih (Studi Kasus pada PT. Dharma Satya Nusantara Tbk)”. (*Skripsi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan 2023*).

c. Hubungan antara Pembiayaan *Mudharabah*, *Murabahah*, dan *Ijarah* dengan *Net Income*

Menurut teori keuangan, penyaluran pembiayaan produktif dapat mendorong pertumbuhan keuntungan bank. Pembiayaan *mudharabah*, *murabahah*, dan *ijarah* merupakan instrumen utama yang berpotensi tinggi dalam menghasilkan pendapatan. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa alokasi modal melalui akad-akad syariah tersebut berkontribusi positif terhadap kinerja keuangan. Hal ini menandakan bahwa ketiga jenis pembiayaan ini dapat menjadi instrumen efektif untuk mengoptimalkan *net income* pada Bank Panin Dubai Syariah.²⁹

B. Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1
Kerangka Berfikir

²⁹ Prasetyo, "Analisis Empiris Pengaruh Pembiayaan Syariah Terhadap Kinerja Bank," *Jurnal Akutansi Dan Keuangan* 18, no. 02 (2023): 22-35.

Keterangan :

—————→ : Pengaruh secara Parsial

—————→ : Pengaruh secara Simultan

Kerangka berfikir pada penelitian ini digunakan untuk mempermudah ketika menganalisis pengaruh di setiap variabel bebas terhadap variabel terikat.

Pada penelitian ini pembiayaan *Mudharabah*, *Murabahah*, dan *Ijarah* dijadikan sebagai variabel bebas, serta untuk variabel terikat nya yaitu *net income* atau laba bersih. Pembiayaan *Mudharabah* (X1) memiliki pengaruh signifikan terhadap *net income* (Y), Pembiayaan *Murabahah* (X2) memiliki pengaruh signifikan terhadap *net income* (Y), Pembiayaan *Ijarah*(X3) memiliki pengaruh signifikan terhadap *net income* (Y), secara simultan pembiayaan *Mudharabah* (X1), pembiayaan *Murabahah* (X2), dan pembiayaan *Ijarah* (X3) mempunyai pengaruh signifikan terhadap *net income* (Y).

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah pernyataan dugaan awal yang menggambarkan adanya hubungan atau pengaruh antara variabel-variabel penelitian, yang disusun berdasarkan teori dan hasil penelitian sebelumnya. Hipotesis belum dapat dinyatakan benar sehingga perlu diuji melalui proses pengumpulan data serta analisis secara ilmiah. Maka hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pernyataan sementara ini dilandaskan oleh penelitian sebelumnya dengan jurnal yang dituliskan oleh Arsyad Paweroi, Neng Indrayani dan Rostianty

Yunus, dengan judul “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan *Murabahah* Terhadap Laba Bank Bris Syariah (Bris) Periode 2017-2019”. Hasil penelitian menunjukkan, pembiayaan *mudharabah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba Bank Bri Syariah.³⁰ Sehingga penelitian ini merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *net income* Bank Panin Dubai Syariah

2. Pernyataan sementara ini dilandaskan oleh penelitian sebelumnya dengan jurnal yang dituliskan oleh Fela Busnita, dengan judul “Pengaruh Piutang Murabahah Terhadap Laba Bersih Bank Mega Syariah Indonesia”. Hasil penelitian menunjukkan, pembiayaan murabahah berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih Bank Mega Syariah.³¹ Sehingga penelitian ini merumuskan hipotesis sebagai berikut :

H2 : Pembiayaan *Murabahah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *net income* Bank Panin Dubai Syariah

3. Pernyataan sementara ini dilandaskan oleh penelitian sebelumnya dengan jurnal yang dituliskan oleh Devi Sri Hartati dkk, dengan judul “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah* Dan *Ijarah* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia”³² Hasil penelitian menunjukka bahwa, pembiayaan *ijarah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap

³⁰ Paweroi, Indrayani, dan Yunus, “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* Dan *Murabahah* Terhadap Laba Bank Bri Syariah (Bris) Periode 2017-2019.”

³¹ Fela Busnita, “Pengaruh Piutang Murabahah Terhadap Laba Bersih Bank Mega Syariah Indonesia Periode 2016-2018,” *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam* VII, no. I (2022): 101–117.

³² Devi Sri Hartati, dkk, “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah* Dan *Ijarah* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia,” *JIEI: Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 01 (2021): 235-240, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1836>.

profitabilitas bank umum syariah. Sehingga penelitian ini merumuskan hipotesis sebagai berikut :

H3 : Pembiayaan *Ijarah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *net income* Bank Panin Dubai Syariah

4. Pernyataan sementara ini dilandaskan oleh penelitian sebelumnya dengan jurnal yang dituliskan oleh Ajeng Puspita Dewi dan Wirman. Berjudul “Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah Dan Ijarah Terhadap Tingkat Laba Bersih Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2015-2019”. Hasil penelitian menunjukkan, pembiayaan *Mudharabah*, *Murabahah* dan *Ijarah* berpengaruh signifikan terhadap Tingkat laba bersih.³³ Sehingga penelitian ini merumuskan hipotesis sebagai berikut :

H4 : Secara simultan *Mudharabah*, *Murabahah*, dan *Ijarah* berpengaruh terhadap *Net Income* Bank Panin Dubai Syariah

³³ Ajeng Puspita Dewi, dan Wirman, “Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah Dan Ijarah Terhadap Tingkat Laba Bersih Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2015-2019,” *Muamalat: Jurnal Kajian Hukum Ekonomi Syariah* 15, no. 1 (2023): 1-20.

BAB B III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang memanfaatkan data berupa angka, statistik, atau variabel yang dapat diukur secara numerik. Sementara itu, pendekatan deskriptif kuantitatif digunakan untuk menggambarkan dan mengolah data secara terstruktur, menjelaskan karakteristik atau kondisi yang terjadi, serta melihat pola atau kecenderungan yang muncul pada variabel yang diteliti.¹ Dari penjelasan tersebut penelitian kuantitatif deskriptif dalam penelitian ini akan menganalisis data-data dalam laporan keuangan yang dipublikasikan untuk mengetahui Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, *Murabahah*, dan *Ijarah* Terhadap *Net Income* Bank Panin Dubai Syariah Periode 2023-2025.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini menggunakan seluruh laporan keuangan triwulan I sampai IV pada PT Bank Panin Dubai Syariah yang dipublikasikan pada periode 2023 sampai 2025 yang bisa diakses melalui situs resmi Bank Panin Dubai Syariah. Sehingga secara

¹ Sandu Sitoyo dan Muhammad Ali Sodik, "*Dasar Metodologi Penelitian*", (Yogyakarta, (Sleman): Literasi Media Publishing, 2015), 14-15.

keseluruhan jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 12 laporan keuangan.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh data laporan keuangan triwulan PT Bank Panin Dubai Syariah yang terdiri dari laporan posisi keuangan (*neraca*) dan laporan laba rugi selama periode 2023-2025. Data yang digunakan meliputi data volume pembiayaan *mudharabah*, *murabahah*, *ijarah* yang bersumber dari laporan posisi keuangan, serta data *net income* yang bersumber dari laporan laba rugi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *sensus* (sampel jenuh), karena seluruh populasi data yang berjumlah 12 observasi digunakan sebagai sampel penelitian dan tidak terdapat data yang dikeluarkan dari penelitian.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah dari berbagai sumber buku, jurnal, dan penelitian terdahulu yang mendukung penelitian. Dengan jenis data runtut (*time series*) tahun 2023 sampai 2025, serta data sekunder yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah bersumber dari data laporan keuangan triwulan pembiayaan *mudharabah*, *murabahah*, *ijarah*, dan *net income* Bank Panin Dubai Syariah pada website resmi PT Bank Panin Dubai Syariah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan komponen penting dalam penelitian karena berfungsi untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Pada

penelitian ini, data dikumpulkan melalui metode studi kepustakaan dan studi dokumentasi. Studi kepustakaan dilakukan dengan menghimpun informasi dari berbagai referensi seperti buku, jurnal, dan sumber tertulis lainnya. Sementara itu, teknik studi dokumentasi digunakan dengan mengakses, mencatat dan mengumpulkan data *pembiayaan mudharabah, murabahah, ijarah* serta *net income* yang diperoleh dari laporan keuangan publikasi PT Bank Panin Dubai Syariah periode 2023-2025.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda, analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis dengan menggunakan Program Komputer (*software*) SPSS 26.0.

Berikut penjelasan mengenai analisis data yang digunakan dalam penelitian ini :

a. Analisis Statistik Deskriptif

Statistika deskriptif merupakan cabang statistika yang berkaitan dengan proses pengumpulan data, penyajian data, penentuan nilai-nilai statistik, serta penyusunan data dalam bentuk diagram atau gambar. Melalui statistika deskriptif, data disajikan dalam bentuk yang lebih sederhana sehingga mudah dipahami dan dibaca.²

b. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada tidaknya normalitas residual, multikolinearitas, heteroskedasitas, dan

² Lilih Deva Martias, "Statistika Deskriptif Sebagai Kumpulan Informasi," *FIHRIS: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 16, no. 1 (2021): 43-44.

autokorelasi. Berikut uji asumsi klasik yang ada digunakan dalam penelitian ini :

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah nilai residual dalam model regresi terdistribusi secara normal. Model regresi yang baik adalah model dengan residual yang berdistribusi normal. Pengujian dapat dilakukan dengan melihat penyebaran data pada grafik Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual, yaitu apabila titik-titik menyebar di sekitar dan mengikuti garis diagonal maka data dinyatakan normal. Dalam penelitian ini, pengujian dilakukan dengan menggunakan uji statistik *non-parametrik Kolmogorof-Smirov*. Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikansi (Asymp Sig 2 tailed) $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikansi (Asymp Sig 2 tailed) $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.³

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menentukan apakah ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel bebas dalam model regresi linear berganda. Jika ada, maka hubungan antara variabel

³ Gun Mardiatmoko, "Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda (Studi Kasus Penyusunan Persamaan Allometrik Kenari Muda," *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan* 14, no. 3 (2020): 335.

bebas dan variabel terikatnya terganggu.⁴ Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi, yaitu sebagai berikut:

- 1) Nilai R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.
 - 2) Menganalisis matriks korelasi antar variabel independen, di mana jika terdapat korelasi yang tinggi (umumnya di atas 0,90), maka dalam penelitian tersebut mengindikasikan adanya masalah multikolinearitas.
 - 3) Melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai *Tolerance* menunjukkan seberapa besar variabilitas variabel independen yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Sementara itu, VIF merupakan kebalikan dari nilai *Tolerance*. Model regresi dikatakan mengalami multikolinearitas apabila nilai *Tolerance* $\leq 0,10$ atau nilai VIF ≥ 10 , serta di katakan tidak terjadi multikolinearitas apabila nilai *Tolerance* $\geq 0,10$ atau nilai VIF ≤ 10
- 3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pelanggaran terhadap asumsi klasik berupa ketidaksamaan

⁴ Irma Susanti, dan Fazrina Saumi, "Penerapan Metode Analisis Regresi Linear Berganda Untuk Mengatasi Masalah Multikolinearitas Pada Kasus Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) Di Kabupaten Aceh Tamiang," *Gamma-Pi: Jurnal Matematika Dan Terapan* 4, no. 2 (2022): 12.

varians residual pada seluruh pengamatan dalam model regresi. Pengujian heteroskedastisitas pada penelitian ini dilakukan melalui analisis grafik scatter plot dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Titik-titik data tersebar di sekitar angka 0, baik di atas maupun di bawahnya.
 - b) Titik-titik data tidak terkonsentrasi hanya pada bagian atas atau bagian bawah saja.
 - c) Sebaran titik-titik data tidak membentuk pola tertentu, seperti pola bergelombang yang mengalami pelebaran kemudian penyempitan dan kembali melebar.
 - d) Titik-titik data menyebar secara acak atau tidak menunjukkan pola yang jelas.⁵
- 4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan menggunakan

Run test sebagai bagian dari statistik nonparametrik dapat digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi, maka dapat dikatakan bahwa residual bersifat acak (*random*). *Run*

⁵ Addin Atya, *Metode Penelitian Ilmiah Dalam Disiplin Ilmu Informasi* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2022), 90.

test digunakan untuk mengetahui apakah data residual terjadi secara acak atau tidak (sistematis).⁶

H₀ : residual (res_1) bersifat *random* (acak)

H_a : residual (res_1) tidak bersifat *random*

5) Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda merupakan metode analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap satu variabel dependen. Menurut Sugiyono analisis regresi berganda digunakan untuk memprediksi perubahan variabel terikat berdasarkan dua atau lebih variabel bebas sebagai faktor prediktor. Dalam penelitian ini, regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh pembiayaan *mudharabah*, *murabahah*, dan *ijarah* terhadap net income. Adapun rumus regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y : *Net Income*

α : Konstanta

b₁, b₂, b₃ : Koefisien regresi

X₁ : Pembiayaan *Mudharabah*

X₂ : Pembiayaan *Murabahah*

X₃ : Pembiayaan *Ijarah*

e : Standar eror⁷

⁶ Imam Ghazali, “*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*”, cetakan ke 5, (Semarang: Badan Penerbit Diponegoro, 2011), 110-120.

⁷ Fadli Ramadhanul Aflah, dkk, “Penerapan Regresi Linier Berganda Dalam Menilai Hubungan Antar Variabel Dalam Penelitian Kuantitatif,” *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 5, no. 3 (2025): 5.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan metode statistik yang digunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan berdasarkan data sampel, sehingga dapat ditentukan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak sebagai dasar penarikan kesimpulan penelitian. Beberapa hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Uji T (Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial, yaitu untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji t ditetapkan sebagai berikut:⁸

- a. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.
- b. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima, berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

2) Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen dan variabel dependen memiliki pengaruh yang signifikan secara bersama-sama. Dengan menggunakan Tingkat keyakinan 5% (0,05), hipotesis alternatif menyatakan bahwa

⁸ Sulyanto, "*Ekonometrika Terapan: Teori Dan Aplikasi Dengan SPSS*". (Yogyakarta: Andi, 2011), 62.

masing-masing variabel independent memiliki korelasi yang signifikan serta saling memperkuat terhadap variabel dependen. Dalam pengujian ini, nilai F dari hasil perhitungan akan dibandingkan untuk memastikan apakah nilainya lebih besar dari pada nilai F dari tabel. Adapun kriteria pengujian uji statistik F adalah sebagai berikut :

- a. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, dan probabilitas signifikan $> 0,05$, maka semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, dan probabilitas signifikan $< 0,05$, maka semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.⁹

3) Uji Koefisien Determinan (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk menentukan persentase kontribusi variabel independen (X) secara simultan terhadap variabel dependen (Y). Koefisien determinasi berkisar antara 0 hingga 1. Jika nilai R^2 yang diperoleh dari perhitungan lebih besar atau mendekati satu, hal ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen juga lebih besar.¹⁰

⁹ Bagas Pratama Putra, dan Rofiq Noorman Haryadi, "Pengaruh Komunikasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Mackessen Indonesia," *ASTINA: Jurnal Ekonomi Utama* 1, no. 3 (2022): 158, <https://doi.org/https://doi.org/10.55903/juria.v1i3.32>.

¹⁰ Siregar, "Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Dan Pembiayaan Sewa Terhadap Laba Bersih PT. Bank Syariah Mandiri."

BAB IV

TEMUAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk merupakan salah satu bank umum syariah di Indonesia yang mengalami perkembangan melalui beberapa perubahan nama dan bentuk perusahaan. Awalnya, bank ini didirikan pada tahun 1972 dengan nama PT Bank Pasar Bersaudara Djaja. Seiring perkembangan usaha, perusahaan beberapa kali berganti nama, yaitu menjadi PT Bank Bersaudara Djaja pada tahun 1990 dan PT Bank Harfa pada tahun 1997, sebagai bentuk penyesuaian terhadap dinamika industri perbankan.

Perubahan penting terjadi pada tahun 2009 ketika perusahaan mengubah kegiatan usahanya dari perbankan konvensional menjadi perbankan syariah dan berganti nama menjadi PT Bank Panin Syariah. Perubahan ini menandai penerapan prinsip-prinsip syariah dalam operasional perusahaan sebagai bentuk adaptasi terhadap perkembangan sistem perbankan syariah di Indonesia.

Selanjutnya, pada tahun 2013 perusahaan berubah status menjadi perseroan terbuka dengan nama PT Bank Panin Syariah Tbk. Kemudian, pada tahun 2016 nama perusahaan resmi berubah menjadi PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk setelah masuknya Dubai Islamic Bank sebagai salah satu pemegang saham pengendali, serta telah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan.

Dalam perkembangannya, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk juga telah melakukan penawaran umum perdana saham (*Initial Public*

Offering/IPO) dan mencatatkan sahamnya di bursa, sehingga menjadi salah satu bank syariah yang telah go public di Indonesia. Sejak bertransformasi menjadi bank syariah, perusahaan menunjukkan perkembangan yang baik melalui peningkatan aset dan kepercayaan nasabah. Dukungan dari PT Bank Panin Tbk sebagai perusahaan induk serta Dubai Islamic Bank sebagai mitra strategis internasional turut mendorong pertumbuhan perusahaan.

Dengan dukungan tersebut, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk terus berupaya meningkatkan kualitas layanan dan mengembangkan produk berbasis syariah sesuai kebutuhan masyarakat. Komitmen ini mencerminkan upaya perusahaan dalam menjaga keberlangsungan usaha, meningkatkan daya saing, serta memberikan kepuasan kepada nasabah.¹

B. Temuan Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Data yang dicantumkan dalam penelitian ini adalah data sekunder, data sekunder ini diperoleh dari laporan keuangan Bank Panin Dubai Syariah. Penelitian ini meliputi laporan keuangan triwulan pada periode 2023-2025.

2. Deskripsi Data Statistik

Pengukuran statistik deskriptif pada penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran secara umum mengenai karakteristik data, seperti nilai rata-rata (*mean*), nilai maksimum, nilai minimum, serta standar devision dari masing-masing variabel. Variabel yang dimaksud adalah pembiayaan *mudharabah* (X1), pembiayaan *murabahah* (X2), pembiayaan

¹ Website Resmi Profil dan Sejarah PT Bank Panin Dubai Syariah (diakses pada tanggal 19 april 2026 pukul 14:15) <https://www.pdsb.co.id>

ijarah (X3), dan *net income* (Y).² Berikut merupakan hasil pengujian deskriptif dari 12 data yang menjadi sampel penelitian :

Tabel 4.1
Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
MUDHARABAH	12	1283.988	1666.658	1476.53392	116.715253
MURABAHAH	12	28.426	188.688	93.79400	54.455724
IJARAH	12	136.412	519.501	351.79942	177.670823
NET INCOME	12	13.049	244.690	88.53617	75.663396
Valid N (listwise)	12				

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS, 2026.

Berdasarkan Hasil Uji Deskriptif diatas, dapat kita gambarkan distribusi data yang didapat oleh peneliti adalah :

- a. Variabel Pembiayaan *Mudharabah* (X1) dari data tersebut dapat dideskripsikan bahwa variabel pembiayaan *mudharabah* memiliki nilai minimum sebesar 1.283,988 dan nilai maksimum sebesar 1.666,658. Nilai rata-rata (*mean*) yang diperoleh adalah sebesar 1.476,534 dengan standar devition sebesar 116,715. Nilai rata-rata yang lebih besar dari standar devisiasi ($1.476,543 > 116,715$) menunjukkan bahwa persebaran nilai Pembiayaan *Mudharabah* baik.
- b. Variabel Pembiayaan *Murabahah* (X2) dari data tersebut dapat dideskripsikan bahwa pembiayaan *murabahah* memiliki nilai minimum sebesar 28,426 dan nilai maksimum sebesar 188,688. Nilai rata-rata (*mean*) yang diperoleh adalah sebesar 93,794 dengan standar deviation

² Lilih Deva Martias, "Statistika Deskriptif Sebagai Kumpulan Informasi," *FIHRIS: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 16, no. 1 (2021): 43-44.

sebesar 54,456. Nilai mean yang lebih besar dari standar deviasi ($93,794 > 54,456$) menunjukkan bahwa persebaran nilai Pembiayaan *Murabahah* tergolong baik.

- c. Variabel Pembiayaan *Ijarah* (X3) dari data tersebut dapat dideskripsikan bahwa pembiayaan *ijarah* memiliki nilai minimum sebesar 136,412 dan nilai maksimum sebesar 519,501. Nilai rata-rata (*mean*) yang diperoleh adalah sebesar 351,799 dengan standar devition sebesar 177,671. Nilai *mean* yang lebih besar dari standar deviasi ($351,799 > 177,671$) menunjukkan bahwa persebaran nilai Pembiayaan *Ijarah* baik.
- d. Variabel *Net Income* (Y) dari data tersebut dapat dideskripsikan bahwa net income memiliki nilai minimum sebesar 13,049 dan nilai maksimum sebesar 244,690. Nilai rata-rata (*mean*) yang diperoleh adalah sebesar 88,536 dengan standar deviation sebesar 75,663. Nilai mean yang lebih besar dari standar deviasi ($88,536 > 75,663$) menunjukkan bahwa persebaran nilai *net income* tergolong baik.

3. Uji Asumsi Klasik

- a. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini, pengujian dilakukan dengan menggunakan uji statistik *non-parametrik Kolmogorof-Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas ini adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.³

Tabel 4.2

Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		12
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	45.37051574
Most Extreme Differences	Absolute	.140
	Positive	.140
	Negative	-.122
Test Statistic		.140
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

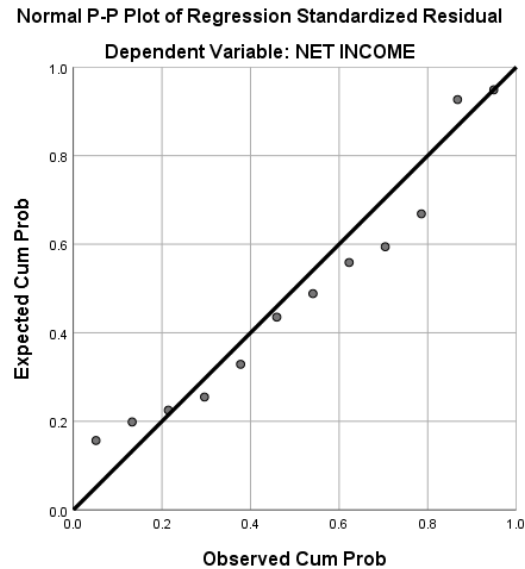
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS, 2026

Berdasarkan hasil output diatas nilai *Asymp.* Sigifikansinya yang diperoleh adalah sebesar 0,200. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai sigifikansi $> 0,05$ ($0,200 > 0,05$). Maka, dapat disimpulkan bahwa nilai residual dalam penelitian ini berdistribusi normal.

³ Gun Mardiatmoko, "Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda (Studi Kasus Penyusunan Persamaan Allometrik Kenari Muda," *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan* 14, no. 3 (2020): 335.

Uji normalitas juga bisa ditunjukkan melalui gambar P-Plot seperti yang terlihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 4.1

Sumber : Hasil output data SPSS 26.0, 2026

Berdasarkan grafik diatas, dapat diamati bahwa titik-titik data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis lurus dari kiri ke kanan atas. Maka, dapat disimpulkan bahwa nilai residual dalam model penelitian ini berdistribusi normal.

b. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk melihat apakah terdapat korelasi yang signifikan antara dua atau lebih variabel independen dalam model regresi. Deteksi multikolinieritas dilakukan dengan mengamati nilai Variance Inflation Factor (VIF) dari setiap variabel independen. Jika nilai $VIF \leq 0,10$ atau nilai $VIF \geq 10$.⁴

⁴ Irma Susanti, dan Fazrina Saumi, “Penerapan Metode Analisis Regresi Linear Berganda Untuk Mengatasi Masalah Multikolinearitas Pada Kasus Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) Di Kabupaten Aceh Tamiang,” *Gamma-Pi: Jurnal Matematika Dan Terapan* 4, no. 2 (2022): 12.

Tabel 4.3

Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-134.366	276.105		-.487	.640		
	Mudharabah	.089	.170	.137	.523	.615	.655	1.526
	Murabahah	-.978	.432	-.704	-2.262	.054	.464	2.154
	Ijarah	.522	.147	1.225	3.543	.008	.376	2.662

a. Dependent Variable: Net Income

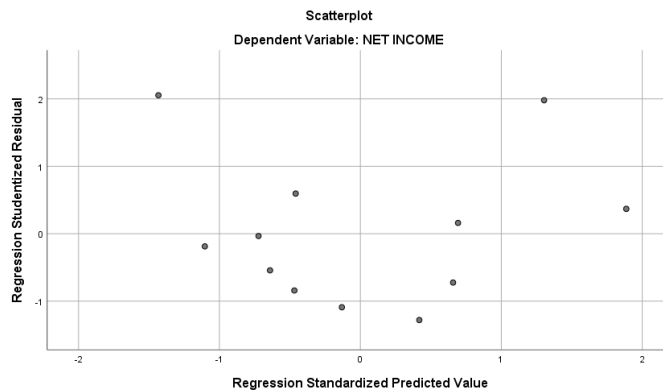
Sumber : Data diolah menggunakan SPSS, 2026

Berdasarkan tabel tersebut, variabel *Mudharabah* memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,655 dan VIF sebesar 1,526, yang menunjukkan tidak adanya gejala multikolinearitas. Variabel *Murabahah* memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,464 dan VIF sebesar 2,154 yang juga menunjukkan tidak adanya gejala multikolinearitas. Variabel *Ijarah* memiliki nilai *tolerance* 0,376 dan VIF sebesar 2,662 yang menunjukkan bahwa tidak ditemukan gejala multikolinearitas.

c. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menentukan apakah variasi residual dalam regresi sama dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Untuk melakukan ini, pola sebaran grafik *scatter plot* diamati. Pola tertentu, seperti titik yang bergelombang, melebar, atau menyempit, menyebabkan heteroskedastisitas.⁵

⁵ Atya, *Metode Penelitian Ilmiah Dalam Disiplin Ilmu Informasi*, 90.



Gambar 4.2

Hasil Scatterplot Uji Heteroskedasitas

Sumber : Hasil output data SPSS 26.0, 2026

Berdasarkan tabel 4.4 dalam Uji Heteroskedastisitas, grafik *Scatterplot* menunjukkan bahwa titik-titik data tidak membentuk pola seperti mengerucut, melebar, atau bergelombang. Sebaliknya, mereka menyebar secara acak di atas dan di bawah garis nol pada sumbu Y. Kondisi ini mengindikasikan bahwa model regresi yang digunakan tidak mengalami gejala heteroskedastisitas karena menunjukkan penyebaran titik-titik yang tidak teratur.

d. Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan menggunakan

Run test sebagai bagian dari statistik nonparametrik dapat digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang

tinggi. Jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi, maka dapat dikatakan bahwa residual bersifat acak (*random*). *Run test* digunakan untuk mengetahui apakah data residual terjadi secara acak atau tidak (sistematis).⁶

H₀ : residual (res_1) bersifat *random* (acak)

H_a : residual (res_1) tidak bersifat *random*

Tabel 4.4
Uji Autokorelasi
Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-5.11095
Cases < Test Value	6
Cases ≥ Test Value	6
Total Cases	12
Number of Runs	9
Z	.908
Asymp. Sig. (2-tailed)	.364

a. Median

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS, 2026

Berdasarkan tabel tersebut, hasil pengujian autokorelasi dengan menggunakan *Runs Test* menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,364. Nilai tersebut lebih besar dari Tingkat signifikansi yang ditetapkan yaitu 0,05 ($0,364 > 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak memiliki gejala atau masalah autokorelasi.

⁶ Imam Ghazali, “*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*”, cetakan ke 5, (Semarang: Badan Penerbit Diponegoro, 2011), 110-120.

4. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh *Mudharabah*, *Murabahah*, dan *Ijarah* terhadap *Net Income*. Persamaan regresi yang dihasilkan akan menunjukkan kontribusi masing-masing variabel tersebut, baik secara parsial maupun simultan.⁷

Tabel 4.5
Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-134.366	276.105		-.487	.640
	Mudharabah	.089	.170	.137	.523	.615
	Murabahah	-.978	.432	-.704	-2.262	.054
	Ijarah	.522	.147	1.225	3.543	.008

a. Dependent Variable: Net Income

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS, 2026

Berdasarkan tabel diatas, akan menghasilkan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = -134.366 + (0.089) \text{ Mudharabah} + (-0.978) \text{ Murabahah} + (0.522) \text{ Ijarah} + e$$

Dari hasil persamaan uji regresi linear berganda diatas, dapat ditarik Kesimpulan bahwa :

1. Konstanta dengan nilai -134.366 menunjukkan bahwa apabila variabel independen yang berupa pembiayaan *Mudharabah*, pembiayaan

⁷ Fadli Ramadhanul Aflah, et al., "Penerapan Regresi Linier Berganda Dalam Menilai Hubungan Antar Variabel Dalam Penelitian Kuantitatif," *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 5, no. 3 (2025): 5.

Murabahah, dan pembiayaan *Ijarah* bernilai nol atau tetap, maka total *Net Income* yang terjadi sebesar -134.366.

2. Koefisien regresi pembiayaan *Mudharabah* sebesar 0,089 menunjukkan bahwa jika pembiayaan tersebut mengalami satu satuan kenaikan, maka *Net Income* akan mengalami kenaikan sebesar 0,089
3. Koefisien regresi pembiayaan *Murabahah* sebesar -0,978 menunjukkan bahwa jika pembiayaan tersebut mengalami satu kenaikan, maka *Net Income* akan mengalami penurunan sebesar -0,978
4. Koefisien regresi pembiayaan *Ijarah* sebesar 0,522 menunjukkan bahwa jika pembiayaan tersebut mengalami satu kenaikan, maka *Net Income* akan mengalami kenaikan sebesar 0,522

5. Uji Hipotesis

a. Hasil Uji T (Parsial)

Uji T digunakan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas dengan Tingkat signifikansi 0,05 atau dengan membandingkan nilai T hitung dengan T tabel.

Kesimpulan ditarik berdasarkan ketentuan berikut :

1. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ atau $T \text{ hitung} > T \text{ tabel}$ maka berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

2. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ atau $T \text{ hitung} < T \text{ tabel}$ maka berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.⁸

Tabel 4.6
Uji Parsial (Uji T)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-134.366	276.105		-.487	.640
	Mudharabah	.089	.170	.137	.523	.615
	Murabahah	-.978	.432	-.704	-2.262	.054
	Ijarah	.522	.147	1.225	3.543	.008

a. Dependent Variable: Net Income

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS, 2026

Berdasarkan hasil uji T diatas dapat disimpulkan :

- 1) Pengaruh pembiayaan *Mudharabah* terhadap *Net Income*

Nilai $T \text{ hitung}$ sebesar 0,523 dengan signifikansi sebesar 0,615 yang nilainya $> 0,05$. Sedangkan hasil $T \text{ hitung}$ $0,523 < T \text{ tabel}$ 1,859 ditunjukkan dengan rumus $df = n - k - 1$ ($df = 12 - 3 - 1$) dan $\alpha = 5\%$ (0,05). Dapat disimpulkan bahwa pembiayaan *Mudharabah* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Income*. Dengan demikian, H_1 ditolak dan H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya pembiayaan *mudharabah* tidak berpengaruh terhadap tinggi rendahnya *net income* Bank Panin Dubai Syariah periode 2023-2025.

- 2) Pengaruh pembiayaan *Murabahah* terhadap *Net Income*

Nilai $T \text{ hitung}$ sebesar -2,262 dengan signifikansi sebesar 0,054 yang nilainya sedikit diatas 0,05. Sedangkan hasil $T \text{ hitung}$ $-2,262 > T \text{ tabel}$

⁸ Sulyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori Dan Aplikasi Denga SPSS*.

1,859. Dapat disimpulkan bahwa pembiayaan *Murabahah* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Net Income*. Dengan demikian, H2 ditolak dan H0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan *murabahah* memiliki pengaruh negatif terhadap *net income* Bank Panin Dubai Syariah periode 2023-2025, yang artinya peningkatan pembiayaan *murabahah* justru diikuti dengan penurunan *net income*.

3) Pengaruh pembiayaan *Ijarah* terhadap *Net Income*

Nilai T hitung sebesar 3,543 dengan signifikansi sebesar 0,008 yang nilainya $\leq 0,05$. Sedangkan nilai T hitung $3,543 > T$ tabel 1,859. Dapat disimpulkan bahwa pembiayaan *Ijarah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Net Income*. Dengan demikian, H3 diterima dan H0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya pembiayaan *ijarah* berpengaruh terhadap *Net Income* Bank Panin Dubai Syariah Periode 2023-2025.

b. Hasil Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen dan variabel dependen memiliki pengaruh yang signifikan secara bersama-sama. Dengan menggunakan Tingkat keyakinan 5% (0,05), hipotesis alternatif menyatakan bahwa masing-masing variabel independent memiliki korelasi yang signifikan serta saling memperkuat terhadap variabel dependen. Dalam pengujian ini, nilai F dari hasil perhitungan akan dibandingkan untuk memastikan apakah nilainya lebih besar dari pada nilai F dari tabel. Adapun kriteria pengujian uji statistic F adalah sebagai berikut :

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, dan probabilitas signifikan $> 0,05$, maka semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, dan probabilitas signifikan $< 0,05$, maka semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.⁹

Tabel 4.7
Uji F (Simultan)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	40331.124	3	13443.708	4.750	.035 ^b
	Residual	22643.321	8	2830.415		
	Total	62974.445	11			

a. Dependent Variable: NET INCOME

b. Predictors: (Constant), IJARAH, MUDHARABAH, MURABAHAH

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS, 2026

Berdasarkan hasil uji F diatas, secara simultan antara variabel independen dan dependen, diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 4,750 lebih besar dibandingkan dengan F tabel sebesar 4,066 ($4,750 \geq 4,066$) serta nilai signifikansi sebesar 0,035 yang $< 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel *Mudharabah*, *Murabahah* dan *Ijarah* secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Net Income* Bank Panin Dubai Syariah Periode 2023-2025.

⁹ Bagas Pratama Putra, dan Rofiq Noorman Haryadi, "Pengaruh Komunikasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Mackessen Indonesia," *ASTINA: Jurnal Ekonomi Utama* 1, no. 3 (2022): 158, <https://doi.org/https://doi.org/10.55903/juria.v1i3.32>.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Semakin mendekati angka satu nilai koefisien determinasi (R^2) yang dihasilkan, maka semakin kuat pula hubungan antar variabel-variabel tersebut.¹⁰

Namun, penggunaan koefisien determinasi memiliki kelemahan, yaitu bersifat bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Dalam setiap penambahan satu variabel independen akan menyebabkan nilai Adjusted R^2 meningkat, tanpa memperhatikan apakah variabel tersebut berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, dalam penelitian ini digunakan nilai Adjusted R^2 untuk mengevaluasi model regresi terbaik. Berbeda dengan R^2 , nilai Adjusted R^2 dapat mengalami peningkatan atau penurunan ketika variabel independen ditambahkan ke dalam model.

¹⁰ Siregar, "Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Dan Pembiayaan Sewa Terhadap Laba Bersih PT. Bank Syariah Mandiri."

Tabel 4.8
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.800 ^a	.640	.506	53.201646

a. Predictors: (Constant), Ijarah, Mudharabah, Murabahah

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS, 2026

Berdasarkan tabel diatas, nilai *Adjusted R Square* dari hasil uji SPSS regresi linear berganda yang dilakukan yaitu 0,506. Dapat disimpulkan bahwa variabel independent dan dependen secara bersama-sama memiliki pengaruh 50,6% terhadap *net income* sedangkan sisanya (100% - 50,6%) atau 49,4% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

C. Pembahasan

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda. Uji T (uji persial) dilakukan untuk menentukan apakah terdapat pengaruh signifikan dari masing-masing variabel independen yaitu pembiayaan *Mudharabah*, pembiayaan *Murabahah*, dan pembiayaan *Ijarah* terhadap *Net Income* pada Bank Panin Dubai Syariah. Sedangkan Uji F (uji simultan) dilakukan untuk menilai apakah terdapat pengaruh secara bersama-sama dari variabel-variabel independen tersebut terhadap *Net Income* Bank Panin Dubai Syariah. Dalam pengolahan data, peneliti menggunakan aplikasi SPSS versi 26.0, dengan tujuan untuk menjelaskan hubungan dan pengaruh dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* Terhadap *Net Income* Bank Panin Dubai Syariah Periode 2023-2025.

Berdasarkan hasil Analisa data dan pengujian hipotesis yang dilakukan oleh peneliti pada penelitian ini menunjukkan bahwa, pembiayaan *Mudharabah* dalam penelitian ini tidak memberikan pengaruh terhadap *Net Income* atau laba bersih Bank Panin Dubai Syariah.

Hasil pengujian pembiayaan *Mudharabah* berdasarkan pada uji t, nilai t hitung sebesar 0,523 dengan nilai signifikansi (sig) sebesar 0,615 yang nilainya $> 0,05$. Sedangkan hasil t hitung $0,523 < t$ tabel 1,859. Dapat disimpulkan bahwa pembiayaan *Mudharabah* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Income*, sehingga H1 ditolak. Yang artinya jika terjadi kenaikan maupun penurunan pada pembiayaan *Mudharabah* tidak akan berpengaruh pada laba bersih bank.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Muhamad yang mengatakan bahwa apabila pembiayaan *mudharabah* yang disalurkan semakin besar, maka peluang bank untuk memperoleh pendapatan bagi hasil akan meningkat sehingga laba bersih yang dihasilkan juga semakin besar. Begitu pula sebaliknya, apabila pembiayaan *mudharabah* semakin kecil, maka laba bersih yang didapatkan juga semakin menurun.¹¹

Penelitian ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Rifqi Dzakwan dan Nugroho Suryo Bintoro Berdasarkan hasil penelitiannya bahwa pembiayaan *Mudharabah* tidak berpengaruh signifikan terhadap

¹¹ Muhamad, "Manajemen Keuangan Syariah: Analisis Praktis Pengelolaan Keuangan Syariah", (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014), 102

Laba Bersih Bank Umum Syariah, dikarenakan risiko pembiayaan *Mudharabah* yang relatif tinggi dan mekanisme bagi hasil yang sepenuhnya ditanggung bank, penyaluran pembiayaan *Mudharabah* menjadi tidak optimal dan kurang diminati. Ketidakefektifan penyaluran tersebut menyebabkan kenaikan atau penurunan pada pembiayaan *Mudharabah* tidak mampu memberikan dampak positif yang nyata terhadap Laba Bersih pada Bank Umum Syariah.¹²

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, pembiayaan *mudharabah* tidak berpengaruh signifikan terhadap *net income* Bank Panin Dubai Syariah periode 2023-2025. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perubahan pembiayaan *mudharabah* belum mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perubahan laba bersih bank. Dengan demikian, penurunan *net income* yang terjadi selama periode penelitian tidak disebabkan oleh perubahan pembiayaan *mudharabah*, melainkan diduga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti. Oleh karena itu, pembiayaan *mudharabah* bukan merupakan faktor utama yang menyebabkan penurunan *net income* Bank Panin Dubai Syariah pada periode 2023-2025.

2. Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* Terhadap *Net Income* Bank Panin Dubai Syariah Periode 2023-2025

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan *Murabahah*

¹² Rifqi Dzakwan, dan Nugroho Suryo Bintoro, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan Mudharabah, Dan Npf Terhadap Laba Bersih Bank Umum Syariah Di Indonesia," *IEFF: Journal Islamic Economics And Finance In Focus* 3, no. 2 (2024): 401–412.

ternyata memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap *Net Income* atau laba bersih pada Bank Panin Dubai Syariah. Hal ini bisa dilihat dari nilai signifikansi untuk variabel *Murabahah* sebesar 0,054, yang mana angka tersebut sedikit lebih besar dibanding standar 0,05.

Hasil pengujian pembiayaan *Murabahah* berdasarkan pada uji t, didapatkan nilai t hitung sebesar -2,262 dengan nilai probabilitas atau signifikansi 0,054 ($0,054 > 0,05$). Kemudian jika dibandingkan dengan t tabel sebesar 1,859, maka hasil t hitung $-2,262 > t \text{ tabel } 1,859$. Maka dari itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa pembiayaan *Murabahah* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Net Income*, sehingga H2 ditolak. Ini berarti bahwa setiap kali terjadi peningkatan pada penyaluran pembiayaan *Murabahah*, hal tersebut justru diikuti dengan penurunan pada perolehan laba bersih bank.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori Ascarya yang menyatakan bahwa pembiayaan *Murabahah* merupakan akad jual beli yang memberikan keuntungan pasti bagi bank melalui margin yang disepakati. Berdasarkan teori tersebut, apabila semakin besar pembiayaan *Murabahah* yang disalurkan, maka margin yang diterima akan semakin meningkat sehingga Laba Bersih yang didapatkan juga akan semakin besar, begitupun sebaliknya.¹³

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nisrina Hasna Luthfitah dan Wirman. Berdasarkan hasil penelitiannya bahwa pembiayaan *Murabahah* berpengaruh negatif terhadap Laba Bersih, hal ini

¹³ Ascarya, "*Akad dan Produk Bank Syariah*", (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 81-83

dikarenakan tingginya penyaluran pembiayaan yang disertai percepatan pelunasan oleh nasabah dapat menurunkan pendapatan margin bank. Akibatnya, pembiayaan tersebut tidak memberikan imbal hasil yang optimal dan justru menyebabkan penurunan pada Laba Bersih Bank Mega Syariah.¹⁴

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, pembiayaan *murabahah* berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap *net income* Bank Panin Dubai Syariah periode 2023-2025. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa perubahan pembiayaan *murabahah* belum mampu menjelaskan terjadinya penurunan *net income* secara signifikan. Meskipun pembiayaan *murabahah* merupakan salah satu sumber pendapatan bank melalui margin, hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan pembiayaan tersebut belum memberikan kontribusi yang berarti terhadap perubahan laba bersih. Oleh karena itu, penurunan *net income* Bank Panin Dubai Syariah selama periode penelitian tidak hanya dipengaruhi oleh pembiayaan *murabahah*, tetapi juga oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti.

3. Pengaruh Pembiayaan *Ijarah* Terhadap *Net Income* Bank Panin Dubai Syariah Periode 2023-2025

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, penelitian ini menemukan bahwa pembiayaan *Ijarah* memiliki kontribusi yang positif dan signifikan terhadap *Net Income* Bank Panin

¹⁴ Nisrina Hasna Luthfitah, dan Wirman, "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Laba Bersih Pada Bank Mega Syariah Tahun 2019-2021," *JlWP: Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9, no. 4 (2023): 393, <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.7681363>.

Dubai Syariah. Hal ini terlihat jelas dari hasil uji statistik dimana nilai signifikansi untuk variabel *ijarah* berada diangka 0,008 yang artinya jauh lebih kecil dari standar 0,05.

Hasil pengujian pembiayaan *Ijarah* berdasarkan pada uji t, diperoleh nilai t hitung yang cukup besar yaitu 3,543 dengan Tingkat probabilitas sebesar 0,008 ($0,008 \leq 0,05$). Apabila angka tersebut dibandingkan dengan nilai t tabel sebesar 1,859, maka dapat diketahui bahwa $t \text{ hitung } 3,543 > t \text{ tabel } 1,859$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembiayaan *Ijarah* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Net Income*, sehingga H3 diterima. Ini memberikan gambaran bahwa pada Bank Panin Dubai Syariah Periode 2023-2025, tinggi rendahnya penyaluran pembiayaan *Ijarah* secara nyata berdampak pada perolehan laba bersih bank.

Penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Wiroso yang menyatakan bahwa *ijarah* adalah akad pemindahan hak guna atas suatu barang atau jasa dalam waktu tertentu melalui pembayaran upah sewa (*ujrah*). Berdasarkan teori ini, semakin besar pembiayaan *ijarah* yang disalurkan, maka semakin besar pula pendapatan *ujrah* yang diterima bank, sehingga secara langsung akan meningkatkan *net income*.¹⁵

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dilakukan oleh Devi Sri Hartati. Berdasarkan hasil penelitiannya pembiayaan *Ijarah* terbukti berengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar pembiayaan *ijarah* maka dapat

¹⁵ Wiroso, “*Penghimpunan Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah*”, (Jakarta: Grasindo, 2005), 107

meningkatkan keuntungan bank. Artinya, karena sistem pengelolaan produk *ijarah* mampu memberikan pendapatan sewa (*ujrah*) yang stabil dengan risiko yang minim, sehingga secara efektif dapat meningkatkan laba bersih.¹⁶ Tingginya minat nasabah terhadap kepastian biaya sewa ini mendorong peningkatan volume pembiayaan yang berdampak langsung pada perolehan laba bank.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, pembiayaan *ijarah* terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap *net income* Bank Panin Dubai Syariah periode 2023-2025. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pembiayaan *ijarah* mampu memberikan kontribusi terhadap peningkatan laba bersih melalui pendapatan *ujrah*. Namun, jika dikaitkan dengan penurunan *net income* selama periode penelitian, kontribusi tersebut belum sepenuhnya mampu meningkatkan laba bersih secara keseluruhan. Dengan demikian, perubahan *net income* tidak hanya dipengaruhi oleh pembiayaan *ijarah*, tetapi juga oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti.

4. Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, *Murabahah*, dan *Ijarah* Terhadap *Net Income* Bank Panin Dubai Syariah Periode 2023-2025

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, penelitian ini membuktikan bahwa variabel pembiayaan *Mudharabah*, *Murabahah*, dan *Ijarah* secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Net Income* Bank Panin Dubai

¹⁶ Devi Sri Hartati, et al, "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia," *JIEI: Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 01 (2021): 235-240, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1836>.

Syariah. Hal ini mengidentifikasi bahwa gabungan dari ketiga jenis pembiayaan tersebut merupakan faktor penting yang secara nyata menentukan naik turunnya laba bersih bank.

Hasil pengujian pada uji F secara simultan antara variabel independen dan dependen diketahui bahwa $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ sebesar $4,750 \geq 4,066$ dan nilai signifikan $0,035 \leq 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, sehingga H4 diterima. Yang berarti, kombinasi ketiga jenis pembiayaan tersebut memang secara nyata menentukan besar laba bersih (*Net Income*) pada Bank Panin Dubai Syariah Periode 2023-2025.

Penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Kasmir yang mengatakan bahwa peningkatan jumlah pembiayaan yang disalurkan dapat mendorong bertambahnya pendapatan bank. Meningkatnya pendapatan tersebut akan berdampak pada kenaikan Laba Bersih yang diperoleh. Sebaliknya, apabila tingkat pembiayaan menurun, maka pendapatan dan laba juga berpotensi mengalami penurunan.¹⁷

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ajeng Puspita Dewi dan Wirman hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, dan *Ijarah* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih Bank Umum Syariah di Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ serta nilai F_{hitung} 8,667 yang lebih besar dari F_{tabel} 2,77. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan kontribusi dari ketiga

¹⁷ Ditha Nadha Pratama, "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah dan Sewa Ijarah Terhadap Profitabilitas". *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi* 3, No.1 (2019): 59.

pembiayaan tersebut mampu mengoptimalkan keuntungan laba bersih bank.¹⁸ Artinya, *Net Income* bank syariah tidak hanya bergantung pada satu jenis akad, melainkan hasil diversifikasi melalui kombinasi kepastian margin, bagi hasil, dan pendapatan sewa yang efektif, sehingga dapat meminimalisir risiko pembiayaan dan memperkuat stabilitas laba bank secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, pembiayaan *mudharabah*, *murabahah*, dan *ijarah* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *net income* Bank Panin Dubai Syariah periode 2023-2025. Meskipun demikian, apabila dikaitkan dengan fenomena penurunan *net income* selama periode penelitian, hasil ini menunjukkan bahwa pengaruh ketiga jenis pembiayaan tersebut belum sepenuhnya mampu menjelaskan terjadinya penurunan *net income* pada Bank Panin Dubai Syariah. Dengan demikian, penurunan *net income* yang terjadi selama periode penelitian tidak hanya berkaitan dengan perubahan pembiayaan *mudharabah*, *murabahah*, dan *ijarah*, tetapi juga mengindikasikan adanya faktor lain di luar ruang lingkup penelitian yang turut memengaruhi perubahan laba bersih.

¹⁸ Ajeng Puspita Dewi, dan Wirman, “Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah Dan Ijarah Terhadap Tingkat Laba Bersih Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2015-2019,” *Muamalat: Jurnal Kajian Hukum Ekonomi Syariah* 15, no. 1 (2023): 1-20.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembiayaan *Mudharabah*, *Murabahah*, dan *Ijarah* terhadap *Net Income* Bank Panin Dubai Syariah periode 2023-2025. Berdasarkan rumusan masalah dan hasil pengujian data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengujian pembiayaan *Mudharabah* berdasarkan pada uji t menunjukkan bahwa T hitung bernilai 0,523 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,615 yang nilainya $> 0,05$. Sedangkan T hitung $0,523 < T$ tabel 1,859. Dapat disimpulkan bahwa pembiayaan *Mudharabah* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Net Income*, maka H1 ditolak.
2. Pengujian pembiayaan *Murabahah* berdasarkan pada uji t menunjukkan bahwa T hitung bernilai -2,262 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,054 yang nilainya $> 0,05$. Sedangkan T hitung $-2,262 < T$ tabel 1,859. Dapat disimpulkan bahwa pembiayaan *Murabahah* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Net Income*, maka H2 ditolak.
3. Pengujian pembiayaan *Ijarah* berdasarkan pada uji t menunjukkan bahwa T hitung bernilai 3,543 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,008 yang nilainya $< 0,05$. Sedangkan T hitung $3,543 > T$ tabel 1,859. Dapat disimpulkan bahwa pembiayaan *Ijarah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Net Income*, maka H3 diterima.
4. Secara simultan variabel independen dan dependen diketahui bahwa F hitung sebesar $4,750 \geq F$ tabel 4,066 dan nilai signifikan $0,035 \leq 0,05$.

Dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, maka H4 diterima.

B. Saran

1. Peneliti berharap bagi peneliti selanjutnya penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dan dokumentasi bagi pihak institusi sebagai acuan penelitian yang akan mendatang. Selain itu, informasi ini juga bisa digunakan sebagai tambahan ilmu pengetahuan terkait variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini seperti pembiayaan *Mudharabah*, *Murabahah*, *Ijarah*, dan *Net Income*.
2. Bagi para peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengambil sampel yang lebih banyak lagi dari penelitian ini agar hasilnya lebih optimal dan akurat. Selain itu, para peneliti selanjutnya dapat mengembangkan dan mengkaji lebih lanjut penelitian ini, atau menambah variabel lain untuk memperluas manfaat dan variasi yang ada pada penelitiannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andiyansari, Chasanah Novambar. "Akad Mudharabah Dalam Perspektif Fikih Dan Perbankan Syariah." *SALIHA: Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam* 3, no. 2 (2020): 46-47.
- Antonio, Muhammad Syafii. *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktik*. Depok: Gema Insani, 2001.
- Ardani, Alif Muhammad. "Kompleksitas Praktik Murabahah Di Perbankan Syariah." *Journal Yustisiabel* 8, no. 2 (2024): 192-194.
- Aflah, Fadli Ramadhanul, Risnawati, dan M. Fikri Hamdani. "Penerapan Regresi Linier Berganda Dalam Menilai Hubungan Antar Variabel Dalam Penelitian Kuantitatif." *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 5, no. 3 (2025): 5.
- Akbar, Innaka Noor Farah, Bambang Waluyo, dan Nuraeni Hadiati. "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Ijarah Terhadap Tingkat Laba Bersih (Studi Kasus Bank Umum Syariah Periode 2017-2020)." *Syarikah : Jurnal Ekonomi Islam* 8, no. 1 (2022): 161.
- Adityarani, Nadhira Wahyu, dan Lanang Sakti. "Tinjauan Hukum Penerapan Akad Ijarah Dan Inovasi Dari Akad Ijarah Dalam Perkembangan Ekonomi Syariah Di Indonesia." *Justice: Jurnal Fundamental Justice* 1, no. 2 (2020): 42.
- Ascarya. *Akad Dan Produk Bank Syariah*. Jakarta. Rajawali Pers, 2015.
- Atya, Addin. *Metode Penelitian Ilmiah Dalam Disiplin Ilmu Informasi*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2022.
- Busnita, Fela. "Pengaruh Piutang Murabahah Terhadap Laba Bersih Bank Mega Syariah Indonesia Periode 2016-2018." *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam* VII, no. I (2022): 101-117.
- Badrudin, dan Hasan Husaini. "Konsep Mudharabah Dalam Sistem Keuangan Islam: Analisis Fiqh Dan Praktik Pembiayaan." *JURMIE: Jurnal Riset Multidisiplin Edukasi* 1, no. 2 (2024): 79-81.
- Dzakwan, Rifqi dan Nugroho Suryo Bintoro. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan Mudharabah, Dan Npf Terhadap Laba Bersih Bank Umum Syariah Di Indonesia." *IEFF: Journal Islamic Economics And Finance In Focus* 3, no. 2 (2024): 401-412.
- Dewi, Ajeng Puspita, dan Wirman. "Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah Dan Ijarah Terhadap Tingkat Laba Bersih Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2015-2019." *Muamalat: Jurnal Kajian Hukum Ekonomi Syariah* 15, no. 1 (2023): 1-20.
- Elyana, Eneng, Jalaluddin, dan Nuraeni. "Pengaruh Pembiayaan Ijarah Dan Pembiayaan Qardh Terhadap Tingkat Laba Bersih Di Bank Bri Syariah."

- Ar-Rihlah: Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah* 01, No. 01 (2021): 46-54.
- Fasiri, Mawar Jannati Al. "Penerapan Al Ijarah Dalam Bermuamalah." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 3, no. 2 (2022): 126-127.
- Fatun, Rofiqi. "Analisis Nisbah Dalam Pembiayaan Mudharabah Di Bmt Ugt Nusantara Capem Pasean." *CURRENEY: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 01, no. 02 (2023): 102.
- Ghazali, Imam, "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, cetakan ke 5, Semarang: Badan Penerbit Diponegoro, 2011.
- Hartati, Devi Sri, Dailibas, dan Isro'iyatul Mubarakah. "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia." *JIEI: Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 01 (2021): 235-240. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1836>.
- Ilyas, Rahmat. "Analisis Risiko Pembiayaan Bank Syariah." *BISNIS: Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam* 7, no. 2 (2019): 190.
- Ismail. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Khaliq, Abdul, Achmad Abubakar, dan Rusydi Khalid. "Perspektif Al-Qur'an Terkait Ijarah (Sewa-Menyewa)." *Economos: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 5, no. 3 (2022): 214.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2019.
- Koeswardhana, Glory. "Analisis Kemampuan Laba Kotor, Laba Operasi Dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas Di Masa Mendatang." *Jisamar: Journl of Information System, Applied, Management, Accounting and Research* 4, no. 1 (2020): 43-44.
- Khasanah, Umi Nur, dan Achmad Noor Fauzi. "Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Laba Bersih Bank Bca Syariah Tahun 2015-2023." *Jimesha: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Syariah* 4, no. 1 (2023): 95.
- Luthfinah, Nisrina Hasna, dan Wirman. "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Laba Bersih Pada Bank Mega Syariah Tahun 2019-2021." *JIWP: Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9, no. 4 (2023): 393. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.7681363>.
- Latif, Chefi Abdul, and Akuntansi. "Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Di Perbankan Syariah." *Jiabsh: Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Bisnis Syariah* II, no. 01 (2020): 11.
- Mardiatmoko, Gun. "Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda (Studi Kasus Penyusunan Persamaan Allometrik Kenari Muda)." *Barekeng: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan* 14, no. 3 (2020): 335.
- Martias, Lilih Deva. "Statistika Deskriptif Sebagai Kumpulan Informasi." *FIHRIS: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 16, no. 1 (2021): 43-44.

- Melina, Fichta. "Pembiayaan Murabahah Di Baitul Maal Wat Tamwil." *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance* 3, no. 2 (2020): 274.
- Muhammad Ikbal, Chaliddin. "Akad Murabahah Dalam Islam." *Al-Hiwalah: (Sharia Economic Law)* 1, no. 2 (2022): 150-152.
- Mutiara, Fadilla dan Havis Aravik. "Penerapan Akad Murabahah Dalam Pembiayaan Pada Pt.Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Bprs) Al Falah Mutiara,." *JIMPA: Jurnal Ilmiah Perbankan Syariah* 1, no. 2 (2021): 210.
- Maulana, Govi, dan Lili Puspita Sari. "Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah, Bagi Hasil Mudharabah, Dan Margin Murabahah Terhadap Laba Bersih PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk." *JIEI: Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9, no. 02 (2023): 7. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i2.8986>.
- Nazaruddin, Dara Fitriani. "Ijarah Dalam Sistem Perbankan Syariah." *Al-Hiwalah: (Sharia Economic Law)* 1, no. 1 (2022): 49-50.
- Paweroi, Arsyad, Neng Indrayani, dan Rostiaty Yunus. "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Murabahah Terhadap Laba Bank Bri Syariah (Bris) Periode 2017-2019." *Journal of Economic, Management and Accounting* 1, no. 3 (2021): 42-55.
- Putra, Bagas Pratama, dan Rofiq Noorman Haryadi. "Pengaruh Komunikasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Mackessen Indonesia." *ASTINA: Jurnal Ekonomi Utama* 1, no. 3 (2022): 158. <https://doi.org/https://doi.org/10.55903/juria.v1i3.32>.
- Putri, Andiena Nindya dkk. *Perbankan Dan Lembaga Keuangan: Prinsip, Praktek, Dan Perspektif*. Medan: PT Media Penerbit Indonesia, 2024.
- Prasetyo. "Analisis Empiris Pengaruh Pembiayaan Syariah Terhadap Kinerja Bank." *Jurnal Akutansi Dan Keuangan* 18, no. 02 (2023): 22-35.
- Rohmah, Rodyah Awallul, dan Nasrulloh. "Implementasi Konsep Murabahah Dalam Ekonomi Syariah : Perspektif Al- Qur ' an Dan Hadits." *Jurnal Perbankan Dan Ekonomi Islam* 1, no. 2 (2025): 21.
- Sukmaningrum, Dyah Ayu Sekar, dan Muhammad Yazid. "Analisis Akad Ijarah Dalam Praktik Produk Pembiayaan Lembaga Keuangan Di Indonesia." *Journal of Banking, Insurance, and Finance* 3, no. 2 (2022): 85.
- Susanti, Irma, dan Fazrina Saumi. "Penerapan Metode Analisis Regresi Linear Berganda Untuk Mengatasi Masalah Multikolinearitas Pada Kasus Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) Di Kabupaten Aceh Tamiang." *Gamma-Pi: Jurnal Matematika Dan Terapan* 4, no. 2 (2022): 12.
- Sari, Lina Permata, Elyanti Rosmanidar, dan Marissa Putriana. "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Laba Bersih Bank Muamalat Indonesia Periode 2017-2021." *JUPIMAN: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen* 2, no. 1 (2023): 139-148.
- Sari, Nurlaela Sari, dan M. Rimawan. "Efisiensi Biaya Operasional Terhadap

- Peningkatan Laba Bersih.” *JIKA: Journal Ilmu Keuangan Dan Perbankan* 9, no. 2 (2020): 110-111.
- Sari, Nurma Indah, dan Airin Nuraini. “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Murabahah, Dan Ijarah Terhadap Laba Bersih Studi Kasus Pada Bank BRI Syariah Periode 2016-2020.” *JIAKES: Jurnal Ilmiah Akutansi Kesatuan* 10, no. 2 (2022): 10. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1322>.
- Sagantha, Fitri. “Meninjau Kinerja Bank Syariah Di Indonesia.” *Scientific: Journal Of Reflection* 3, no. 1 (2020): 31-32. <https://doi.org/10.37481/sjr.v3i1.123>.
- Santika, Ganjar. “Kaidah Fiqih Pada Akad Mudharabah Dan Murabahah.” *Jurnal Ekonomi Rabbani* 2, no. 2 (2022): 296-303.
- Siregar, Siti Aisyah. “Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Dan Pembiayaan Sewa Terhadap Laba Bersih PT. Bank Syariah Mandiri.” *JAKK: Jurnal Akutansi Dan Keuangan Kontemporer* 4, no. 1 (2021): 55.
- Sodik, Sandu Sitoyo dan Muhammad Ali. *Dasar Metodologi Penelitian*, 2015.
- Suliyanto. *Ekonometrika Terapan: Teori Dan Aplikasi Denga SPSS*. Yogyakarta: Andi, 2011.
- Wiroso. *Penghimpunan Dana Dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah*. Jakarta: Grasindo, 2005.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK), "Perbankan Syariah dan Kelembagaannya". tersedia di: <https://www.ojk.go.id>
- Website Resmi Profil dan Sejarah PT Bank Panin Dubai Syariah. <https://www.pdsb.co.id>
- Kementrian Agama RI, "Al-Qur'an dan Terjemahannya" (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019)
- Bank Panin Dubai Syariah. "Laporan Keuangan Triwulan Bank Panin Dubai Syariah Periode 2023-2025," <https://www.pdsb.co.id>.

L

A

M

P

I

R

A

N

LAMPIRAN DATA BANK PANIN DUBAI SYARIAH

Data rata-rata Net Income Bank Panin Dubai Syariah periode 2023-2025

2023	2024	2025
164,675	75,327	25,605

Data Pembiayaan *Mudharabah*, *Murabahah*, *Ijarah* dan *Net Income* Bank Panin Dubai Syariah Periode 2020-2024

Tahun	Triwulan	<i>Mudharabah</i>	<i>Murabahah</i>	<i>Ijarah</i>	<i>Net Income</i>
2023	I	1283.988	97.602	440.182	60.205
	II	1401.825	118.064	490.365	138.340
	III	1363.057	52.602	512.826	215.468
	IV	1575.911	111.584	519.501	244.690
2024	I	1482.795	183.243	503.087	35.515
	II	1336.891	188.688	500.092	83.937
	III	1473.091	129.573	495.747	93.290
	IV	1436.151	74.272	155.808	88.568
2025	I	1607.840	66.013	149.373	13.049
	II	1666.658	39.256	142.908	26.136
	III	1529.840	28.426	136.412	43.220
	IV	1560.360	36.205	175.292	20.016

LAMPIRAN

HASIL UJI SPSS 26.0

1. Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
MUDHARABAH	12	1283.988	1666.658	1476.53392	116.715253
MURABAH	12	28.426	188.688	93.79400	54.455724
IJARAH	12	136.412	519.501	351.79942	177.670823
NET INCOME	12	13.049	244.690	88.53617	75.663396
Valid N (listwise)	12				

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

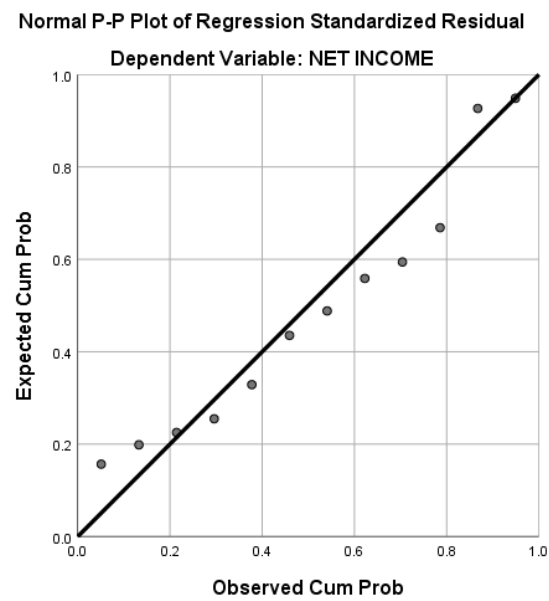
		Unstandardized Residual
N		12
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	45.37051574
Most Extreme Differences	Absolute	.140
	Positive	.140
	Negative	-.122
Test Statistic		.140
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c, d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.



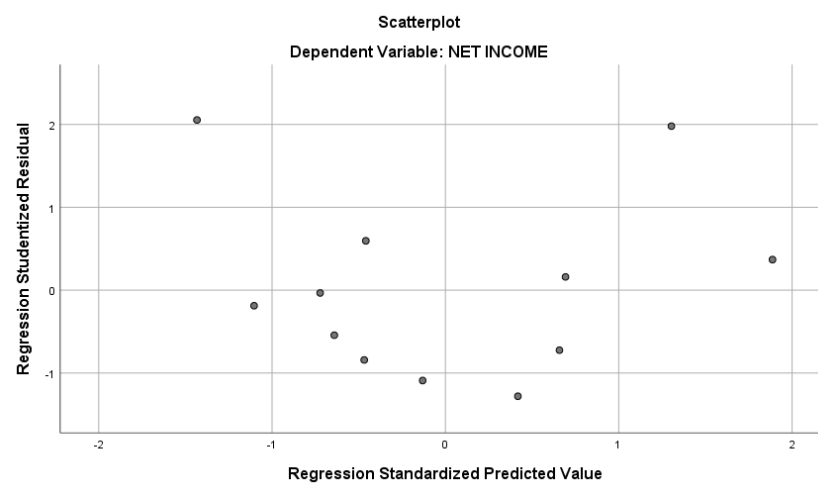
b. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-134.366	276.105		-.487	.640		
	Mudharabah	.089	.170	.137	.523	.615	.655	1.526
	Murabahah	-.978	.432	-.704	-2.262	.054	.464	2.154
	Ijarah	.522	.147	1.225	3.543	.008	.376	2.662

a. Dependent Variable: Net Income

c. Uji Heteroskedasitas



d. Uji Autokorelasi

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-5.11095
Cases < Test Value	6
Cases >= Test Value	6
Total Cases	12
Number of Runs	9
Z	.908
Asymp. Sig. (2-tailed)	.364

a. Median

e. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-134.366	276.105		-.487	.640
	Mudharabah	.089	.170	.137	.523	.615
	Murabahah	-.978	.432	-.704	-2.262	.054
	Ijarah	.522	.147	1.225	3.543	.008

a. Dependent Variable: Net Income

3. Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-134.366	276.105		-.487	.640
	Mudharabah	.089	.170	.137	.523	.615
	Murabahah	-.978	.432	-.704	-2.262	.054
	Ijarah	.522	.147	1.225	3.543	.008

a. Dependent Variable: Net Income

b. Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	40331.124	3	13443.708	4.750	.035 ^b
	Residual	22643.321	8	2830.415		
	Total	62974.445	11			

a. Dependent Variable: NET INCOME

b. Predictors: (Constant), IJARAH, MUDHARABAH, MURABAHAH

c. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.800 ^a	.640	.506	53.201646

a. Predictors: (Constant), Ijarah, Mudharabah, Murabahah

TABEL DISTRIBUSI T

pr	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001
df	0,50	0,20	0,1	0,05	0,02	0,010	0,002
1	1,00000	3,07768	6,31375	12,70620	31,82052	63,65674	318,30884
2	0,81650	1,88562	2,91999	4,30265	6,96456	9,92484	22,32712
3	0,76489	1,63774	2,35336	3,18245	4,54070	5,84091	10,21453
4	0,74070	1,53321	2,13185	2,77645	3,74695	4,60409	7,17318
5	0,72669	1,47588	2,01505	2,57058	3,36493	4,03214	5,89343
6	0,71756	1,43976	1,94318	2,44691	3,14267	3,70743	5,20763
7	0,71114	1,41492	1,89458	2,36462	2,99795	3,49948	4,78529
8	0,70639	1,39682	1,85955	2,30600	2,89646	3,35539	4,50079
9	0,70272	1,38303	1,83311	2,26216	2,82144	3,24984	4,29681
10	0,69981	1,37218	1,81246	2,22814	2,76377	3,16927	4,14370
11	0,69745	1,36343	1,79588	2,20099	2,71808	3,10581	4,02470
12	0,69548	1,35622	1,78229	2,17881	2,68100	3,05454	3,92963
13	0,69383	1,35017	1,77093	2,16037	2,65031	3,01228	3,85198

TABEL DISTRIBUSI F

$\alpha = 0,05$				df1=(k-1)				
df2=(n-k-1)	1	2	3	4	5	6	7	8
1	161,448	199,500	215,707	224,583	230,162	233,986	236,768	238,883
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296	19,330	19,353	19,371
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941	8,887	8,845
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163	6,094	6,041
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950	4,876	4,818
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284	4,207	4,147
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,866	3,787	3,726
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687	3,581	3,500	3,438
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374	3,293	3,230
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217	3,135	3,072
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095	3,012	2,948
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996	2,913	2,849
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915	2,832	2,767

Laporan Keuangan Pembiayaan *Mudharabah, Murabahah Dan Ijarah* Triwulan I, II, III, IV Tahun 2023

 PaninDubai Syariah Bank		
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) Tanggal Laporan : 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 (dalam jutaan rupiah)		
No	POS-POS	31 Maret 2023
ASET		
1.	Kas	22.961
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	2.055.883
3.	Penempatan pada bank lain	19.409
4.	Tagihan spot dan forward	-
5.	Surat berharga yang dimiliki	2.466.387
6.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-
7.	Tagihan akseptasi	-
8.	Piutang	-
a.	Piutang murabahah	97.602
b.	Piutang istishna'	-
c.	Piutang multijasa	-
d.	Piutang qardh	-
e.	Piutang sewa	6.203
9.	Pembiayaan bagi hasil	-
a.	Mudharabah	1.283.988
b.	Musyarakah	9.313.720
c.	Lainnya	-
10.	Pembiayaan sewa	440.182

 PaninDubai Syariah Bank		
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) Tanggal Laporan : 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 (dalam jutaan rupiah)		
No	POS-POS	30 Juni 2023
ASET		
1.	Kas	16.905
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	801.401
3.	Penempatan pada bank lain	13.613
4.	Tagihan spot dan forward	-
5.	Surat berharga yang dimiliki	2.308.371
6.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-
7.	Tagihan akseptasi	-
8.	Piutang	-
a.	Piutang murabahah	118.064
b.	Piutang istishna'	-
c.	Piutang multijasa	-
d.	Piutang qardh	-
e.	Piutang sewa	6.523
9.	Pembiayaan bagi hasil	-
a.	Mudharabah	1.401.825
b.	Musyarakah	9.278.428
c.	Lainnya	-
10.	Pembiayaan sewa	490.365

 PaninDubai Syariah Bank		
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) Tanggal Laporan : 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 (dalam jutaan rupiah)		
No	POS-POS	30 September 2023
ASET		
1.	Kas	15.882
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	784.054
3.	Penempatan pada bank lain	12.835
4.	Tagihan spot dan forward	-
5.	Surat berharga yang dimiliki	2.304.287
6.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-
7.	Tagihan akseptasi	-
8.	Piutang	-
a.	Piutang murabahah	52.602
b.	Piutang istishna'	-
c.	Piutang multijasa	-
d.	Piutang qardh	-
e.	Piutang sewa	6.729
9.	Pembiayaan bagi hasil	-
a.	Mudharabah	1.363.057
b.	Musyarakah	9.420.313
c.	Lainnya	-
10.	Pembiayaan sewa	512.826

 PaninDubai Syariah Bank		
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) Tanggal Laporan : 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 (dalam jutaan rupiah)		
No	POS-POS	31 Desember 2023
ASET		
1.	Kas	18.014
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	2.113.372
3.	Penempatan pada bank lain	6.310
4.	Tagihan spot dan forward	-
5.	Surat berharga yang dimiliki	2.317.002
6.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-
7.	Tagihan akseptasi	-
8.	Piutang	-
a.	Piutang murabahah	111.584
b.	Piutang istishna'	-
c.	Piutang multijasa	-
d.	Piutang qardh	-
e.	Piutang sewa	6.869
9.	Pembiayaan bagi hasil	-
a.	Mudharabah	1.575.911
b.	Musyarakah	9.402.873
c.	Lainnya	-
10.	Pembiayaan sewa	519.501

Laporan Keuangan Pembiayaan *Mudharabah, Murabahah Dan Ijarah* Triwulan I, II, III, IV Tahun 2024

 PaninDubai Syariah Bank		
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) Tanggal Laporan : 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 (dalam jutaan rupiah)		
No	POS-POS	31 Maret 2024
ASET		
1.	Kas	27,372
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	835,498
3.	Penempatan pada bank lain	18,427
4.	Tagihan spot dan forward	-
5.	Surat berharga yang dimiliki	2,305,830
6.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-
7.	Tagihan akseptasi	-
8.	Piutang	-
a.	Piutang murabahah	183,243
b.	Piutang istishna'	-
c.	Piutang multijasa	-
d.	Piutang qardh	-
e.	Piutang sewa	8,338
9.	Pembiayaan bagi hasil	-
a.	Mudharabah	1,482,795
b.	Musarakah	9,530,652
c.	Lainnya	-
10.	Pembiayaan sewa	503,087

 PaninDubai Syariah Bank		
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) Tanggal Laporan : 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 (dalam jutaan rupiah)		
No	POS-POS	30 Juni 2024
ASET		
1.	Kas	19,925
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	693,592
3.	Penempatan pada bank lain	6,232
4.	Tagihan spot dan forward	-
5.	Surat berharga yang dimiliki	2,318,213
6.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-
7.	Tagihan akseptasi	-
8.	Piutang	-
a.	Piutang murabahah	188,688
b.	Piutang istishna'	-
c.	Piutang multijasa	-
d.	Piutang qardh	-
e.	Piutang sewa	9,344
9.	Pembiayaan bagi hasil	-
a.	Mudharabah	1,336,891
b.	Musarakah	9,722,001
c.	Lainnya	-
10.	Pembiayaan sewa	500,092

 PaninDubai Syariah Bank		
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) Tanggal Laporan : 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 (dalam jutaan rupiah)		
No	POS-POS	30 September 2024
ASET		
1.	Kas	22,283
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	1,164,652
3.	Penempatan pada bank lain	4,924
4.	Tagihan spot dan forward	-
5.	Surat berharga yang dimiliki	2,332,281
6.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-
7.	Tagihan akseptasi	-
8.	Piutang	-
a.	Piutang murabahah	129,573
b.	Piutang istishna'	-
c.	Piutang multijasa	-
d.	Piutang qardh	-
e.	Piutang sewa	9,062
9.	Pembiayaan bagi hasil	-
a.	Mudharabah	1,473,091
b.	Musarakah	9,717,610
c.	Lainnya	-
10.	Pembiayaan sewa	495,747

 PaninDubai Syariah Bank		
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) Tanggal Laporan : 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 (dalam jutaan rupiah)		
No	POS-POS	31 Desember 2024
ASET		
1.	Kas	21,789
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	1,228,179
3.	Penempatan pada bank lain	64,498
4.	Tagihan spot dan forward	-
5.	Surat berharga yang dimiliki	2,298,650
6.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-
7.	Tagihan akseptasi	-
8.	Piutang	-
a.	Piutang murabahah	74,272
b.	Piutang istishna'	-
c.	Piutang multijasa	322,874
d.	Piutang qardh	-
e.	Piutang sewa	-
9.	Pembiayaan bagi hasil	-
a.	Mudharabah	1,436,151
b.	Musarakah	9,832,930
c.	Lainnya	-
10.	Pembiayaan sewa	155,808

Laporan Keuangan Pembiayaan *Mudharabah, Murabahah Dan Ijarah*
Triwulan I, II, III, IV Tahun 2025

 PaninDubai Syariah Bank		
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) Tanggal Laporan : 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 (dalam jutaan rupiah)		
No	POS-POS	31 Maret 2025
ASET		
1.	Kas	18.639
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	1.484.701
3.	Penempatan pada bank lain	6.756
4.	Tagihan spot dan forward	-
5.	Surat berharga yang dimiliki	2.308.704
6.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-
7.	Tagihan akseptasi	-
8.	Piutang	-
a.	Piutang murabahah	66.013
b.	Piutang istishna'	-
c.	Piutang multijasa	302.072
d.	Piutang qardh	-
e.	Piutang sewa	-
9.	Pembiayaan bagi hasil	-
a.	Mudharabah	1.607.840
b.	Musyarakah	10.476.083
c.	Lainnya	-
10.	Pembiayaan sewa	149.373

 PaninDubai Syariah Bank		
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) Tanggal Laporan : 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 (dalam jutaan rupiah)		
No	POS-POS	30 Juni 2025
ASET		
1.	Kas	18.629
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	1.678.637
3.	Penempatan pada bank lain	9.190
4.	Tagihan spot dan forward	-
5.	Surat berharga yang dimiliki	2.322.925
6.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-
7.	Tagihan akseptasi	-
8.	Piutang	-
a.	Piutang murabahah	39.256
b.	Piutang istishna'	-
c.	Piutang multijasa	297.294
d.	Piutang qardh	-
e.	Piutang sewa	-
9.	Pembiayaan bagi hasil	-
a.	Mudharabah	1.666.658
b.	Musyarakah	10.560.685
c.	Lainnya	-
10.	Pembiayaan sewa	142.908

 PaninDubai Syariah Bank		
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) Tanggal Laporan : 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 (dalam jutaan rupiah)		
No	POS-POS	30 September 2025
ASET		
1.	Kas	16.299
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	1.144.416
3.	Penempatan pada bank lain	9.032
4.	Tagihan spot dan forward	-
5.	Surat berharga yang dimiliki	2.560.381
6.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-
7.	Tagihan akseptasi	-
8.	Piutang	-
a.	Piutang murabahah	28.426
b.	Piutang istishna'	-
c.	Piutang multijasa	303.680
d.	Piutang qardh	-
e.	Piutang sewa	-
9.	Pembiayaan bagi hasil	-
a.	Mudharabah	1.529.840
b.	Musyarakah	10.993.877
c.	Lainnya	-
10.	Pembiayaan sewa	136.412

 PaninDubai Syariah Bank		
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) Tanggal Laporan : 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 (dalam jutaan rupiah)		
No	POS-POS	31 Desember 2025
ASET		
1.	Kas	18.481
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	1.386.445
3.	Penempatan pada bank lain	8.216
4.	Tagihan spot dan forward	-
5.	Surat berharga yang dimiliki	2.429.971
6.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-
7.	Tagihan akseptasi	-
8.	Piutang	-
a.	Piutang murabahah	36.205
b.	Piutang istishna'	-
c.	Piutang multijasa	315.575
d.	Piutang qardh	-
e.	Piutang sewa	-
9.	Pembiayaan bagi hasil	-
a.	Mudharabah	1.560.360
b.	Musyarakah	11.688.430
c.	Lainnya	-
10.	Pembiayaan sewa	175.282

Laporan Keuangan *Net Income* Triwulan I, II, III, IV Tahun 2023

LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	77.190
Pajak penghasilan	
a. Taksiran pajak tahun berjalan -/-	16.985
b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	-
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	60.205

LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	138.340
Pajak penghasilan	
a. Taksiran pajak tahun berjalan -/-	-
b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	-
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	138.340

LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	215.468
Pajak penghasilan	
a. Taksiran pajak tahun berjalan -/-	-
b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	-
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	215.468

LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	254.679
ZAKAT PERUSAHAAN	6.367
Pajak penghasilan	
a. Taksiran pajak tahun berjalan -/-	-
b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	(3.622)
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	244.698

Laporan Keuangan *Net Income* Triwulan I, II, III, IV Tahun 2024

LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	35.515
Pajak penghasilan	
a. Taksiran pajak tahun berjalan -/-	-
b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	-
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	35.515

LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	83.937
Pajak penghasilan	
a. Taksiran pajak tahun berjalan -/-	-
b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	-
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	83.937

LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	93.290
Pajak penghasilan	
a. Taksiran pajak tahun berjalan -/-	-
b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	-
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	93.290

LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	107.447
ZAKAT PERUSAHAAN	(2.686)
Pajak penghasilan	
a. Taksiran pajak tahun berjalan -/-	685
b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	(15.508)
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	88.968

Laporan Keuangan *Net Income* Triwulan I, II, III, IV Tahun 2025

LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK		13.049
	ZAKAT PERUSAHAAN	-
	Pajak penghasilan	-
	a. Taksiran pajak tahun berjalan +/-	-
	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	-
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		13.049

LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK		26.136
	ZAKAT PERUSAHAAN	-
	Pajak penghasilan	-
	a. Taksiran pajak tahun berjalan +/-	-
	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	-
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		26.136

LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK		43.220
	ZAKAT PERUSAHAAN	-
	Pajak penghasilan	-
	a. Taksiran pajak tahun berjalan +/-	-
	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	-
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		43.220

LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK		30.285
	ZAKAT PERUSAHAAN	(757)
	Pajak penghasilan	-
	a. Taksiran pajak tahun berjalan +/-	158
	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	(9.354)
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		20.016



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
PRODI PERBANKAN SYARIAH

Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 100/In.34/FS.04/PP.00.09/ 01 /2026

Pada hari ini Rabu Tanggal 28 Bulan 1 Tahun 2026 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama : Reza Okta Riyani / 22639052
Prodi / Fakultas : Perbankan Syariah / Syaria'ah & Ekonomi Islam
Judul : Pengaruh Perbankan Syariah Terhadap Mutaqiyah dan Wara'ah dalam Transaksi Syariah
2020-2024

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : Nabila Juli Nanda

Calon Pembimbing I : TOPAH ALAGISDI, MM
Calon Pembimbing II : HAIRICHO WIDJAJA, ME

Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. latar belakang harus disusun lagi, penelitian terdahulu 2023-2025.
2. teori harus diperbaiki lagi, hipotesis belum jelas.
3. metodeologi 2023-2025, dan sumber data harus diperbaiki lagi.
4. metodeologi diperbaiki, statistik penguasaan harus mengikuti buku pedoman penguasaan.
5. pernyataan dan data harus benar, teori masih belum kuat.

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan Layak / Tidak Layak untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal 11 bulan Februari tahun 2026, apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 28 Januari 2026

Moderator

Nabila
NABILA

Calon Pembimbing I

TOPAH ALAGISDI, MM
NIP. 19.82.2020

Calon Pembimbing II

HAIRICHO WIDJAJA, ME
NIP. 19.90.2020

NB :

Hasil berita acara yang sudah ditandatangani oleh kedua calon pembimbing silahkan difotocopy sebagai arsip peserta dan yang asli diserahkan ke Fakultas Syaria'ah & Ekonomi Islam / Pengawas untuk penerbitan SK Pembimbing Skripsi dengan melampirkan perbaikan skripsi BAB I yang sudah disetujui / ACC oleh kedua calon pembimbing.



IAIN CURUP

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
Nomor : 61 Tahun 2026

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : 1. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
2. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2022-2026;
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor : 0699/In.34/R/KP.07.6/09/2023 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
Pertama : Menunjuk saudara:
1. Topan Alparedi, M.M NIP. 19881220202012 1 004
2. Harianto Wijaya, M., M.E. NIP. 19900720202321 1 024

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

NAMA : Reza Okta Riyani
NIM : 22631057
PRODI/FAKULTAS : Perbankan Syariah (PS) / Syariah dan Ekonomi Islam
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Murabahah dan Ijarah terhadap Net Income Bank Panin Dubai Syariah Periode 2023-2025

- Kedua : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
Keempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
Kelima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.



: CURUP
: 12 Februari 2026

Dr. Kasri, M. Ag.
NIP. 19690206 199503 1 001

Tembusan :

1. Pembimbing I dan II
2. Bendahara IAIN Curup
3. Kabag AUAK IAIN Curup
4. Kepala Perpustakaan IAIN Curup
5. Yang bersangkutan
6. Arsip

Catatan : 1. Pada saat bimbingan, kartu ini harus diisi dan ditandatangani/Paraf oleh pembimbing
2. Kartu ini harus dilampirkan sebagai syarat pada saat mendaftar sidang
3. Materi bimbingan tertulis secara terinci tentang hal yang dibimbing

BIODATA PENULIS



Reza Okta Riyani, akrab disapa Reza, lahir Di Desa Belumai II, Kec. Padang Ulak Tanding Kab. Rejang Lebong Provinsi Bengkulu, pada tanggal 17 Oktober 2003. Penulis merupakan putri dari pasangan Bapak Susanto dan Ibu Nining Indrayani. Sejak kecil, penulis dibesarkan dalam lingkungan keluarga yang senantiasa memberikan

dukungan, motivasi, serta doa dalam menempuh pendidikan. Pendidikan formal penulis diawali di SDN. 07 Padang Ulak Tanding dan berhasil diselesaikan pada tahun 2016. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan di Mts. Negeri 01 Rejang Lebong dan lulus pada tahun 2019. Pendidikan menengah atas ditempuh di MAN Filial Rejang Lebong dan diselesaikan pada tahun 2022. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan Strata Satu (S1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Program Studi Perbankan Syariah. Berkat rahmat Allah Swt., serta dukungan dan doa yang tulus dari kedua orang tua, keluarga, dan berbagai pihak yang telah memberikan semangat serta motivasi, penulis dapat menyelesaikan seluruh rangkaian perkuliahan di IAIN Curup. Sebagai puncak dari proses akademik tersebut, penulis berhasil menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, *Murabahah*, dan *Ijarah* terhadap *Net Income* Bank Panin Dubai Syariah Periode 2023-2025.”